



LAPORAN TAHUNAN LOKA KAB TANAH BUMBU 2024



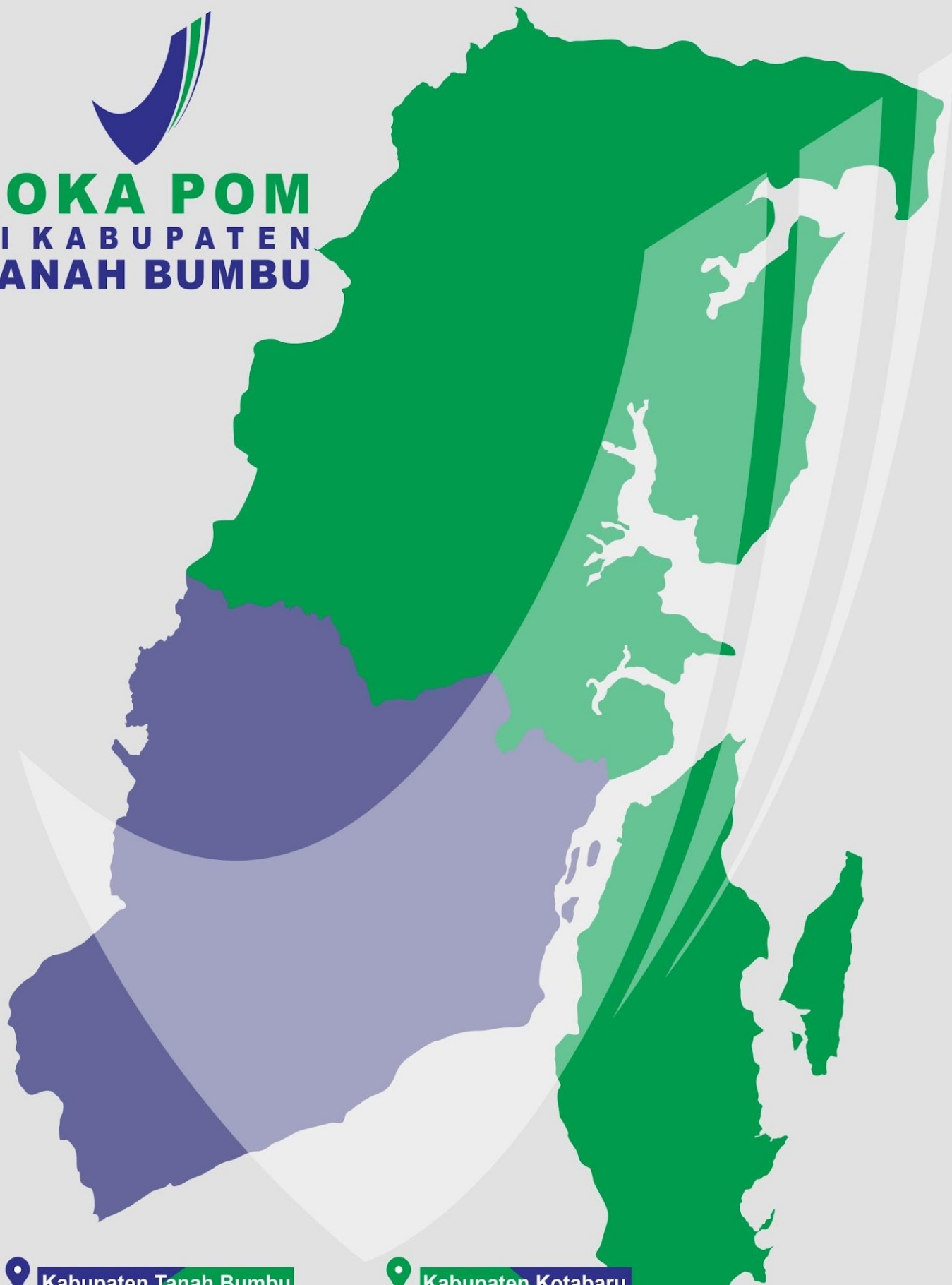
0838-2551-0434

[@](#) [f](#) [x](#) [v](#) bpom.tanahbumbu

tanahbumbu.pom.go.id



LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU



Kabupaten Tanah Bumbu

- Kecamatan Simpang Empat
- Kecamatan Batulicin
- Kecamatan Karang Bintang
- Kecamatan Mentewe
- Kecamatan Kusan Hilir
- Kecamatan Kusan Hulu
- Kecamatan Kuranji
- Kecamatan Sungai Loban
- Kecamatan Kusan Tengah
- Kecamatan Teluk Kepayang
- Kecamatan Angsana



Kabupaten Kotabaru

- Kecamatan Hampang
- Kecamatan Kelumpang Barat
- Kecamatan Kelumpang Hilir
- Kecamatan Kelumpang Hulu
- Kecamatan Kelumpang Selatan
- Kecamatan Kelumpang Tengah
- Kecamatan Kelumpang Utara
- Kecamatan Pamukan Bara
- Kecamatan Pamukan Selatan
- Kecamatan Pamukan Utara
- Kecamatan Pulau Laut Barat
- Kecamatan Pulau Laut Kepulauan
- Kecamatan Pulau Laut Selatan
- Kecamatan Pulau Laut Tengah
- Kecamatan Pulau Laut Timur
- Kecamatan Pulau Laut Utara
- Kecamatan Pulau Sebuku
- Kecamatan Pulau Sembilan
- Kecamatan Sampanahan
- Kecamatan Sungai Durian



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Karunia dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2024, dalam upaya mewujudkan visi Badan POM, melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan dengan memperkuat kerja sama lintas sektor baik pemerintah, swasta, organisasi sosial, serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang beresiko terhadap kesehatan.



Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun anggaran 2024. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun anggaran 2024 yang dijabarkan dalam Visi, Misi, tujuan, serta sasaran program dan kegiatan yang diamanahkan kepada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai perwujudan amanat visi dan misi Badan POM Republik Indonesia. Hasil Laporan Tahunan dapat dijadikan dasar dalam perbaikan perencanaan kegiatan pada tahun-tahun mendatang untuk mencapai visi dan misi Badan POM Republik Indonesia.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu selama Tahun 2024, yang mencakup pengawasan pre-market dan post-market, penyidikan kasus tindak pidana dan Komunikasi Informasi Edukasi dibidang Obat dan Makanan.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada semua mitra kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah bekerjasama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan adanya Laporan Tahunan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan





untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Tanah Bumbu, 14 Maret 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt.,M.Pharm.,Sci



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR TABEL	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1
1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.1.2 Visi dan Misi.....	3
1.1.3 Budaya Organisasi	4
1.1.4 Kegiatan Umum Sesuai Renstra	4
1.1.5 Kegiatan Prioritas Sesuai Perjanjian Kinerja	5
II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	7
2.1 Lingkungan Eksternal	7
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	7
2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan	13
2.2 Lingkungan Internal	20
III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	27
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	27
3.1.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian.....	27
3.1.2 Sampling dan Pengujian Obat	35
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dan Zat Adiktif	36
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	36
3.3.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	37
3.3.2 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	39
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen	

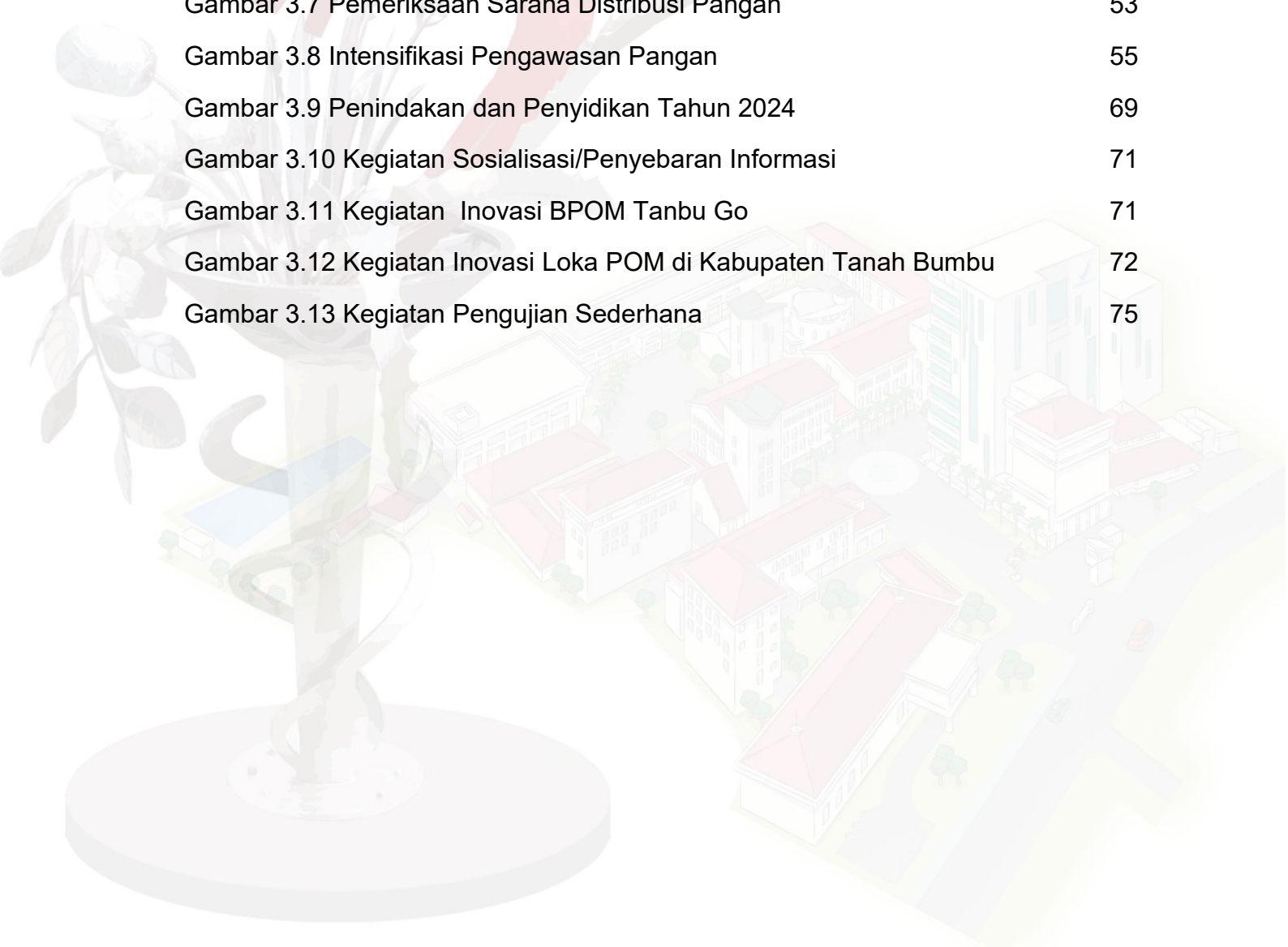


Kesehatan	40
3.4.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	40
3.4.2 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	41
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	43
3.5.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	44
3.5.2 Sampling dan Pengujian Kosmetik	46
3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	47
3.6.1 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	47
3.6.2 Sampling dan Pengujian Produk Pangan	55
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat Dan Makanan	57
3.8 Pemantauan Iklan dan Label	58
3.8.1 Pemantauan Iklan	58
3.8.2 Pemantauan Label	60
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	62
3.9.1 Data Rawan Kasus	62
3.9.2 Kegiatan Patroli Siber	64
3.9.3 Kegiatan / Operasi Intelijen	65
3.9.4 Operasi Penindakan dan Penyidikan	66
3.10 Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	70
3.10.1 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	70
3.10.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	73
3.10.3 Kejadian Luar Biasa	74
3.10.4 Pengujian Sederhana	74
3.10.5 Pengujian Rapid Test Obat	75
IV MASALAH	76
V KESIMPULAN	78
VI SARAN	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Tanah Bumbu	8
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kotabaru	10
Gambar 3.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	34
Gambar 3.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	39
Gambar 3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	41
Gambar 3.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	45
Gambar 3.5 Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan	49
Gambar 3.6 Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP	50
Gambar 3.7 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	53
Gambar 3.8 Intensifikasi Pengawasan Pangan	55
Gambar 3.9 Penindakan dan Penyidikan Tahun 2024	69
Gambar 3.10 Kegiatan Sosialisasi/Penyebaran Informasi	71
Gambar 3.11 Kegiatan Inovasi BPOM Tanbu Go	71
Gambar 3.12 Kegiatan Inovasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	72
Gambar 3.13 Kegiatan Pengujian Sederhana	75





DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Data Sarana Produksi	18
Grafik 2.2 Data Sarana Distribusi Obat dan Makanan	18
Grafik 2.3 Data Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	19
Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024	22
Grafik 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur Tahun 2024	22
Grafik 2.6 Jumlah Pegawai Berdasarkan Penempatan Subbidang Tahun 2024	23
Grafik 3.1 Hasil Pemeriksaan Apotek	29
Grafik 3.2 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat	29
Grafik 3.3 Persentase Hasil Pemeriksaan IFK	30
Grafik 3.4 Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	31
Grafik 3.5 Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas	31
Grafik 3.6 Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik	32
Grafik 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	33
Grafik 3.8 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	33
Grafik 3.9 Persentase Hasil Pengujian Sampel Obat	35
Grafik 3.10 Hasil Pengujian Sampel Obat Acak dan Targeted	36
Grafik 3.11 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	38
Grafik 3.12 Persentase Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional	40
Grafik 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	41

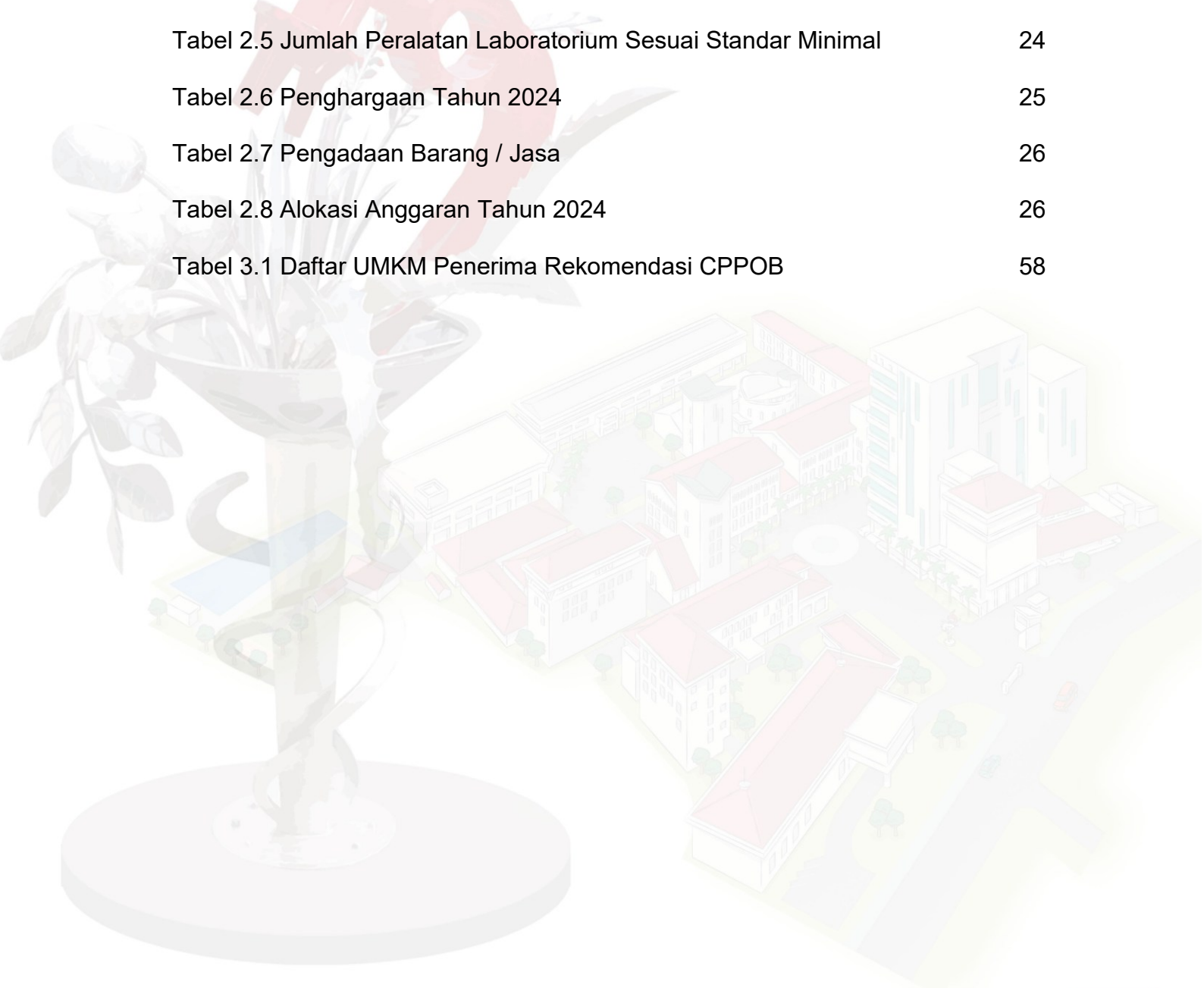


Grafik 3.14 Persentase Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	42
Grafik 3.15 Persentase Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi	42
Grafik 3.16 Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted	43
Grafik 3.17 Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Acak dan Targeted	43
Grafik 3.18 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	45
Grafik 3.19 Persentase Hasil Pengujian Sampel Kosmetik	46
Grafik 3.20 Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Acak dan Targeted	46
Grafik 3.21 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan	48
Grafik 3.22 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP	49
Grafik 3.23 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	52
Grafik 3.24 Persentase Hasil Pemeriksaan Pengujian Sampel Pangan	56
Grafik 3.25 Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak dan Targeted	57
Grafik 3.26 Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi	57
Grafik 3.27 Persentase Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2024	59
Grafik 3.28 Hasil Pemantauan Iklan Per Komoditi Tahun 2024	60
Grafik 3.29 Persentase Hasil Pemantauan Label Tahun 2024	61
Grafik 3.30 Hasil Pemantauan Label Per Komoditi Tahun 2024	62
Grafik 3.31 Rekomendasi Analisa Kejahatan	63
Grafik 3.32 Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Kabupaten Tahun 2024	63
Grafik 3.33 Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Kabupaten Tahun 2024	64
Grafik 3.34 Hasil Patroli Siber Tahun 2024	65
Grafik 3.35 Target Kegiatan / Operasi Intelijen yang Tahun 2024	66
Grafik 3.36 Kegiatan Penindakan dan Penyidikan Tahun 2024	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1
Tabel 2.1 Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja Kabupaten Tanah Bumbu	11
Tabel 2.2 Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja Kabupaten Kotabaru	11
Tabel 2.3 Sebaran Komoditi Sarana Berdasarkan Kabupaten Tahun 2024	19
Tabel 2.4 Daftar Kendaraan	21
Tabel 2.5 Jumlah Peralatan Laboratorium Sesuai Standar Minimal	24
Tabel 2.6 Penghargaan Tahun 2024	25
Tabel 2.7 Pengadaan Barang / Jasa	26
Tabel 2.8 Alokasi Anggaran Tahun 2024	26
Tabel 3.1 Daftar UMKM Penerima Rekomendasi CPPOB	58





BAB 1

PENDAHULUAN

a. Lokasi & Lingkungan Produksi

Penetapan Lokasi
Produksi

Pertimbangan
Peluang
Pencemaran &
Tindakan
Pencegahan

Yang Perlu Diperhatikan

- Dijaga tetap bersih, bebas sampah, bau, asap, kotoran, debu
- Tempat sampah tertutup
- Jalan tidak berdebu
- Selokan berfungsi baik





BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran umum Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 13 Januari 2025 diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Unit Pelaksana Teknis	Wilayah Kerja	Luas Wilayah (km ²)
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Kabupaten Tanah Bumbu	4.890, 30
	Kabupaten Kotabaru	9.354, 93

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kota Baru "Kabupaten Kotabaru Dalam Angka", Hal.10
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu "Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Angka", Hal.11

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala Loka yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan institusi yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

➤ **Tugas**

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

➤ **Fungsi**

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023, Dalam melaksanakan tugasnya, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan ;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan;

1.1.2 Visi dan Misi

VISI



Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI



01

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

02

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

03

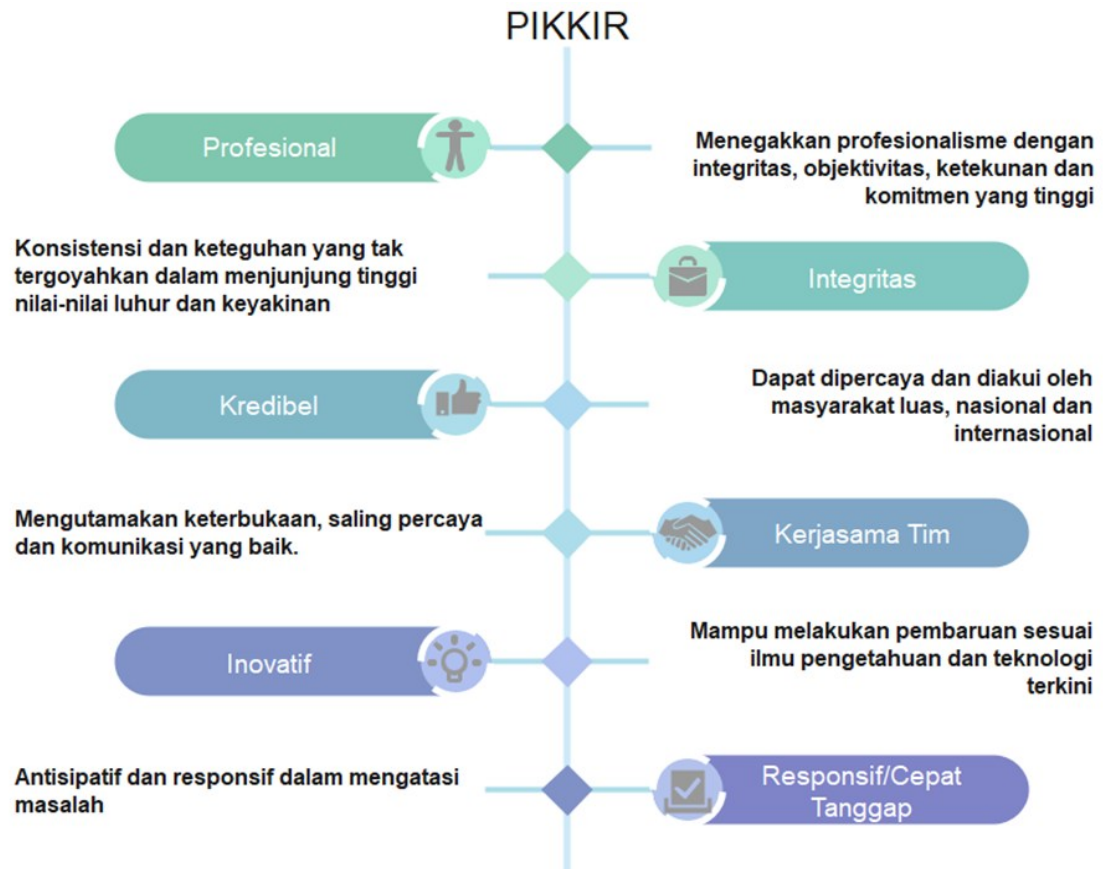
Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

04

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.1.3 Budaya Organisasi

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut :



1.1.4 Kegiatan Utama Sesuai Renstra

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu diantaranya :

- 1) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* yang komprehensif berbasis risiko dan optimalisasi tugas serta fungsi pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
- 2) Penguatan pengelolaan SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berbasis sistem merit;

- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing;
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan;
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan;
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;
- 8) Peningkatan implementasi reformasi birokrasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik;
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran;

1.1.5 Kegiatan Prioritas Sesuai Perjanjian Kinerja

Kegiatan prioritas untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu diantaranya :

- 1) Persentase Obat yang memenuhi syarat
- 2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat
- 3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- 4) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
- 6) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
- 7) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
- 8) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- 9) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- 10) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- 11) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau

- pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik
- 12) Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
 - 13) Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
 - 14) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - 15) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - 16) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
 - 17) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
 - 18) Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik UPT
 - 19) Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT
 - 20) Nilai AKIP UPT
 - 21) Nilai pengelolaan kearsipan
 - 22) Indeks profesionalitas ASN UPT
 - 23) Nilai kinerja anggaran UPT
 - 24) Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa
 - 25) Nilai pengelolaan barang milik negara
 - 26) Presentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

BAB 2

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di ujung tenggara Pulau Kalimantan, wilayahnya berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya sebesar 4.890,30 km² (Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Angka 2025, <https://tanahbumbukab.bps.go.id/>).

Kabupaten Kotabaru secara geografis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°20' Lintang Selatan dan 115°15' sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, disebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar, disebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.354,93 km² (Kabupaten Kotabaru Dalam Angka 2025, <http://kotabarukab.bps.go.id/>).

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

a. Luas Wilayah Kerja

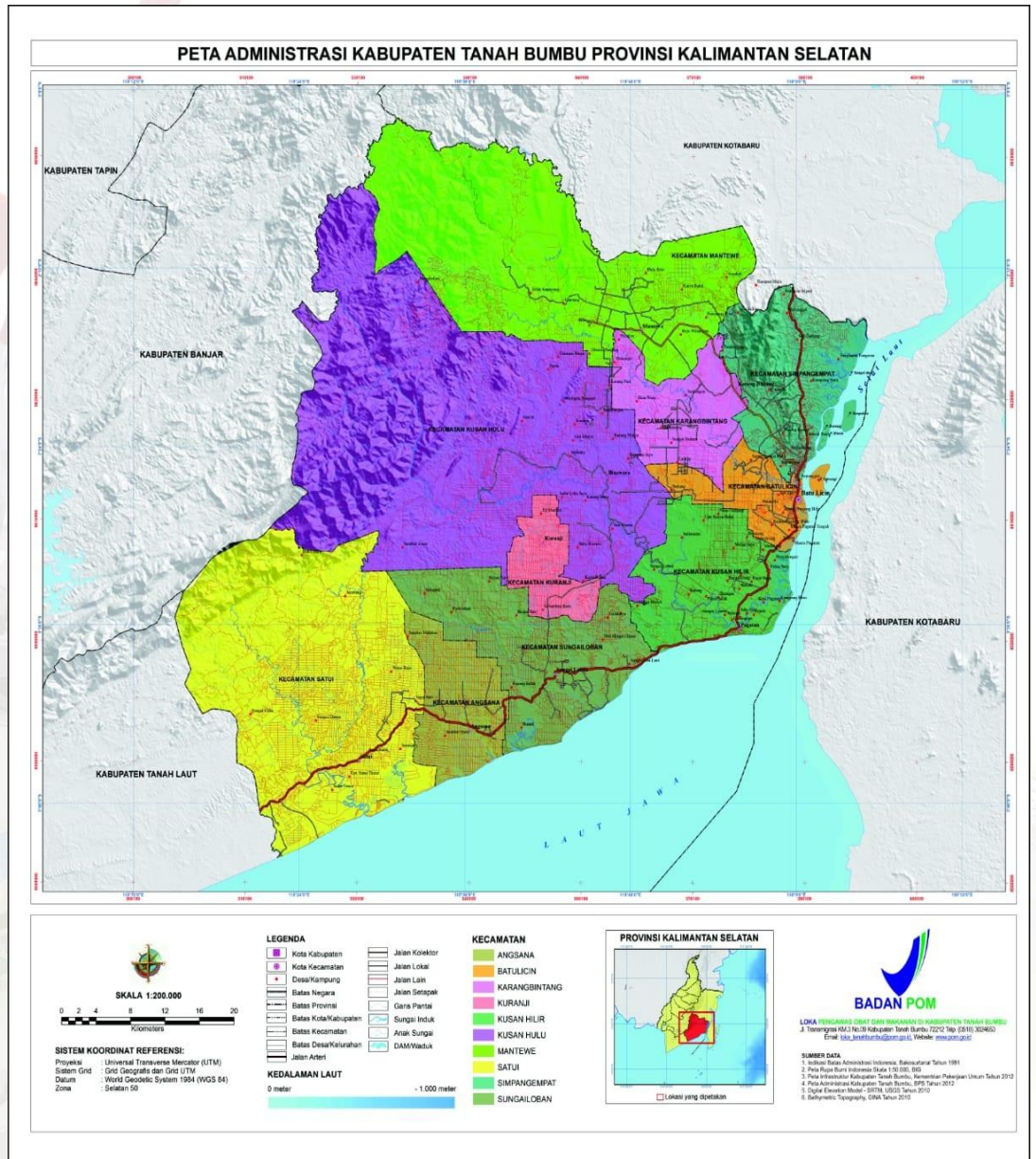
Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru mempunyai luas wilayah **14.245,23 km²**

b. Jumlah Kabupaten / Kota

Secara Administratif Kabupaten Tanah Bumbu wilayahnya terdiri dari 12 Kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Kusan Hilir	=	74.56 Km ²
- Kecamatan Kusan Tengah	=	214.45 Km ²
- Kecamatan Sungai Loban	=	383.91 Km ²
- Kecamatan Satui	=	877.87 Km ²
- Kecamatan Angsana	=	195,95 Km ²

- Kecamatan Kusan Hulu = 249,73 Km²
- Kecamatan Kuranji = 114,64 Km²
- Kecamatan Teluk Kepayang = 1.253,51 Km²
- Kecamatan Batulicin = 135,16 Km²
- Kecamatan Karang Bintang = 201,40 Km²
- Kecamatan Simpang Empat = 293,48 Km²
- Kecamatan Mantewe = 895,64 Km²



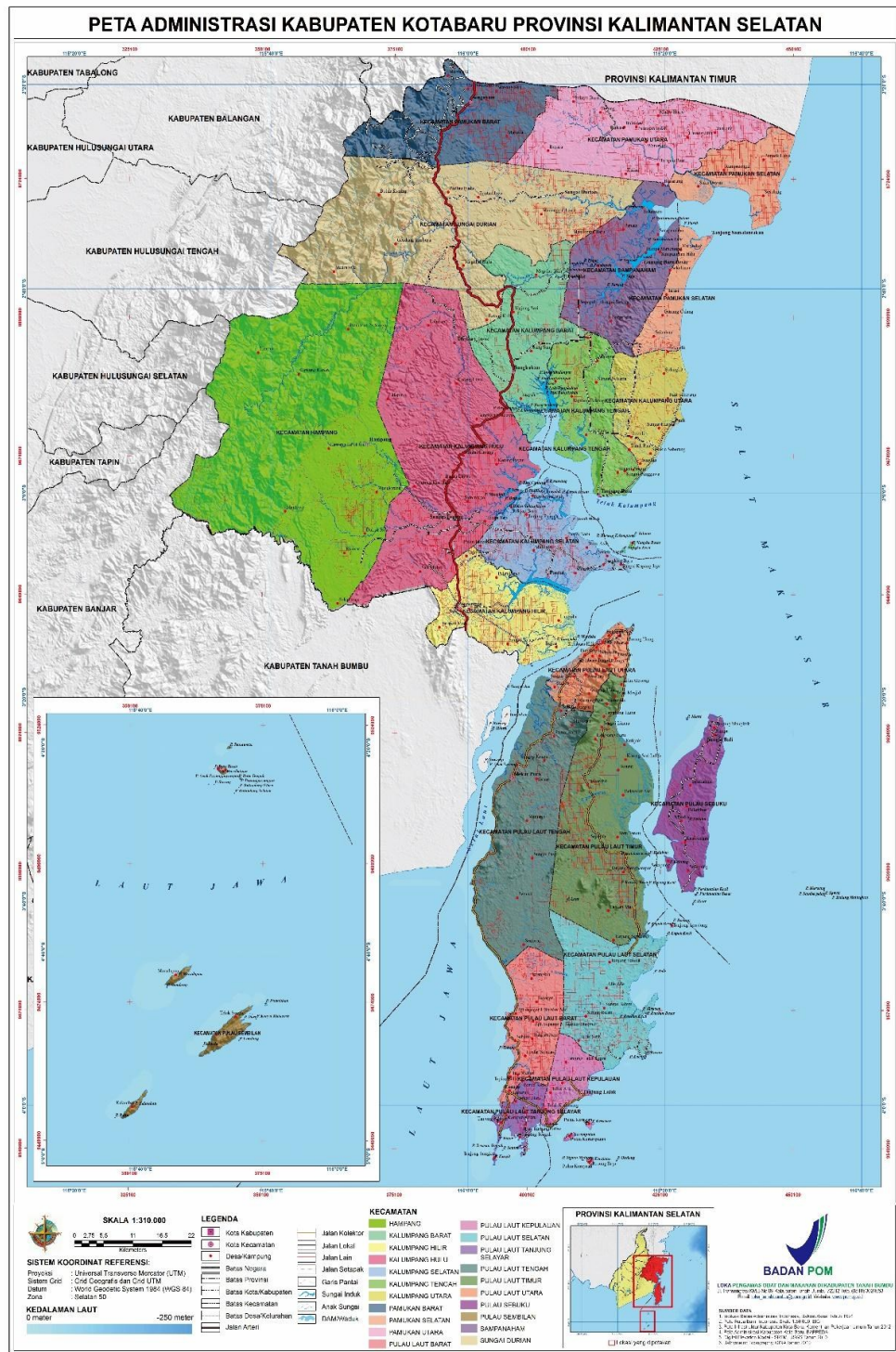
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Tanah Bumbu

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Angka 2025



Secara Administratif Kabupaten Kotabaru wilayahnya terdiri dari 22 Kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Pulau Sembilan = 43,10 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Barat = 245,52 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar = 57,97 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Selatan = 325,93 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Kepulauan = 116,68 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Timur = 621,53 Km²
- Kecamatan Pulau Sebuk = 218,26 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Utara = 99,50 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Tengah = 591,19 Km²
- Kecamatan Pulau Laut Sigam = 36,98 Km²
- Kecamatan Kelumpang Selatan = 337,88 Km²
- Kecamatan Kelumpang Hilir = 300,71 Km²
- Kecamatan Kelumpang Hulu = 1.091,73 Km²
- Kecamatan Hampang = 1.591,24 Km²
- Kecamatan Sungai Durian = 934,29 Km²
- Kecamatan Kelumpang Tengah = 315,15 Km²
- Kecamatan Kelumpang Barat = 483,99 Km²
- Kecamatan Kelumpang Utara = 218,06 Km²
- Kecamatan Pamukan Selatan = 369,34 Km²
- Kecamatan Sampanahan = 403,69 Km²
- Kecamatan Pamukan Utara = 572,00 Km²
- Kecamatan Pamukan Barat = 375,24 Km²



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kotabaru

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Kotabaru Dalam Angka 2025

c. Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di wilayah kerja

Pola transportasi ke wilayah kerja, jarak tempuh, lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pola transportasi lama waktu perjalanan dan waktu kerja kabupaten tanah bumbu

No	Kecamatan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
1	Kusan Hilir	33,5 km	43 menit	Darat	1 hari
2	Kusan Tengah	25,8 km	35 menit	Darat	1 hari
3	Sungai Loban	51,5 km	1 jam 10 menit	Darat	1 hari
4	Satui	107 km	2 jam 30 menit	Darat	1 hari
5	Angsana	74,7 km	1 jam 43 menit	Darat	1 hari
6	Kusan Hulu	71 km	2 jam 1 menit	Darat	1 hari
7	Kuranji	67,8 km	2 jam 35 menit	Darat	1 hari
8	Teluk Kepayang	68,4 km	1 jam 45 menit	Darat	1 hari
9	Batulicin	6,5 km	15 menit	Darat	1 hari
10	Karang Bintang	13,4 km	30 menit	Darat	1 hari
11	Simpang Empat	3,5 km	6 menit	Darat	1 hari
12	Mantewe	38,6 km	1 jam	Darat	1 hari

Tabel 2.2 Pola transportasi lama waktu perjalanan dan waktu kerja kabupaten kotabaru

No	Kecamatan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
1	Pulau Sembilan	160 km	10 jam 15 menit	Darat, Laut	2 hari
2	Pulau Laut Barat	60,4 km	4 jam	Darat, Laut	1 hari
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	85,3 km	4 jam 30 menit	Darat, Laut	1 hari
4	Pulau Laut Selatan	77,9 km	5 jam 30 menit	Darat, Laut	1 hari
5	Pulau Laut Kepulauan	102,5 km	5 jam	Darat, Laut	1 hari

No	Kecamatan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
6	Pulau Laut Timur	49,1 km	4 jam	Darat, Laut	1 hari
7	Pulau Sebuku	140 km	5 jam 40 menit	Darat, Laut	1 hari
8	Pulau Laut Utara	52,3 km	2 jam 10 menit	Darat, Laut	1 hari
9	Pulau Laut Tengah	16,4 km	1 jam 20 menit	Darat, Laut	1 hari
10	Kelumpang Selatan	80,2 km	2 jam 30 menit	Darat	1 hari
11	Kelumpang Hilir	29,5 km	45 menit	Darat	1 hari
12	Kelumpang Hulu	71,9 km	1 jam 27 menit	Darat	1 hari
13	Hampang	85,6 km	2 jam 30 menit	Darat	1 hari
14	Sungai Durian	129 km	3 jam 27 menit	Darat	1 hari
15	Kelumpang Tengah	120 km	4 jam	Darat	1 hari
16	Kelumpang Barat	89,2 km	1 jam 45 menit	Darat	1 hari
17	Kelumpang Utara	153 km	4 jam 2 menit	Darat	1 hari
18	Pamukan Selatan	141 km	5 jam	Darat	1 hari
19	Sampanahan	122 km	2 jam 35 menit	Darat	1 hari
20	Pamukan Utara	216 km	4 jam 57 menit	Darat	1 hari
21	Pamukan Barat	165 km	3 jam 10 menit	Darat	1 hari
22	Pulau Laut Sigam	56,3 km	2 jam 30 menit	Darat, Laut	1 hari

Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat dan untuk Kabupaten Kotabaru ada beberapa daerah kecamatan harus menggunakan transportasi laut (kapal feri) sebagai sarana penyeberangannya dan dilanjutkan dengan transportasi darat.

d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu yang diperlukan ke wilayah kerja rata-rata 1 hari, dengan waktu terlama 2 hari dan waktu tersingkat 1 hari.

e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan di satu wilayah Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 jam dengan waktu terlama 10 jam 15 menit dan tersingkat 1 jam.

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mencakup 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Jumlah sarana sampai dengan akhir tahun 2024 (awal 2025) berjumlah 2853 (dua ribu delapan ratus lima puluh tiga) sarana, yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) sarana Produksi Industri Pangan, 1 (satu) U MOT (Usaha Mikro Obat Tradisional), 1 (satu) Industri Kosmetik 671 (enam ratus tujuh puluh satu) sarana IRTP, 1841 (seribu delapan ratus empat puluh satu) sarana Distribusi Obat dan Makanan serta 310 (tiga ratus sepuluh) sarana Distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian. Keterangan lengkap mengenai jumlah sarana per kabupaten meliputi :

1. Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Tidak terdapat sarana untuk Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Radiofarmaka, Lab. Sel Punca di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk sarana Unit Transfusi Darah terdapat 2 (dua) yaitu 1 (satu) di kabupaten Tanah Bumbu dan 1 (satu) di Kabupaten Kotabaru.

3. Industri Obat Tradisional (IOT)

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional pada Tahun 2024 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang terdapat pelaku usaha yang ingin mendirikan Industri Obat Tradisional dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

4. Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
5. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) pada Tahun 2024 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun 2024 pelaku usaha yang sedang dalam proses pembinaan dapat segera mendirikan UKOT dan mendaftarkan produknya, atau pelaku usaha lain mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) pada Tahun 2024 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada akhir Tahun 2022 telah mendapatkan sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap I Untuk Usaha Kecil Obat Tradisional dan akan melanjutkan tahapan registrasi produk Tahun 2023. Tetapi sarana belum melakukan proses produksi dikarenakan tanaman yang digunakan sebagai bahan baku belum terdaftar dan masih dalam proses identifikasi dan uji keamanan, dll. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang banyak pelaku usaha lain yang ingin mendirikan UMOT dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengkonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.
7. Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
8. Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi obat kuasi di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
9. Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Terdapat satu Industri Kosmetik Golongan B di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Sarana memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Golongan B bulan Januari dan masih dalam proses notifikasi produk.

11. Industri Farmasi/ Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Kosmetik

Tidak terdapat Industri Farmasi (IF)/ Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Kosmetik di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

12. Industri Pangan (IP)

Pada Tahun 2024 terdapat 29 (dua puluh sembilan) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 23 (dua puluh tiga) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 6 (enam) sarana di Kabupaten Kotabaru.

13. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada Tahun 2024 terdapat 671 (enam ratus tujuh puluh satu) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 191 (seratus sembilan puluh satu) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 480 (empat ratus delapan puluh) sarana di Kabupaten Kotabaru.

14. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 1 PBF di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang terletak di daerah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. PBF telah memiliki sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) pada tahun 2020.

15. Apotek

Pada Tahun 2024 terdapat 144 (seratus empat puluh empat) Apotek yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 96 (Sembilan puluh enam) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 48 (empat puluh delapan) sarana di Kabupaten Kotabaru.

16. Toko Obat

Pada Tahun 2024 terdapat 64 (enam puluh empat) Toko Obat yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 42 (empat puluh dua) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 12 (dua belas) sarana di Kabupaten Kotabaru.

17. Instalasi Farmasi Pemerintah

Terdapat 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Masing-masing terdapat pada Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

18. Rumah Sakit

Pada tahun 2024 Terdapat 5 (lima) Rumah Sakit yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 3 (tiga) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 2 (dua) sarana di Kabupaten Kotabaru.

19. Puskesmas

Terdapat 42 (empat puluh dua) Puskesmas yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 28 (dua puluh delapan) sarana di Kabupaten Kotabaru.

20. Klinik

Pada Tahun 2024 terdapat 60 (enam puluh) Klinik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 36 (tiga puluh enam) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 24 (dua puluh empat) sarana di Kabupaten Kotabaru.

21. Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Praktek Dokter dan Bidan belum menjadi target pengawasan Badan POM pada tahun 2024. Data jumlah Praktek Dokter dan Bidan belum tersedia.

22. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan belum menjadi target pengawasan Badan POM pada tahun 2024. Data jumlah Praktek Dokter dan Bidan belum tersedia.

23. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada Tahun 2024 terdapat 166 (seratus enam puluh enam) Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 110 (seratus sepuluh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 56 (lima puluh enam) sarana di Kabupaten Kotabaru.

24. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2024 terdapat 198 (seratus sembilan puluh delapan) Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 138 (seratus tiga puluh delapan) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 60 (enam puluh) sarana di Kabupaten Kotabaru.

25. Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada Tahun 2024 terdapat 504 (lima ratus empat) Fasilitas Distribusi Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 310 (tiga ratus sepuluh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 194 (seratus sembilan puluh empat) sarana di Kabupaten Kotabaru.

26. Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan belum menjadi target pengawasan rutin Badan POM pada tahun 2024. Data jumlah klinik kecantikan termasuk ke dalam fasilitas distribusi kosmetik.

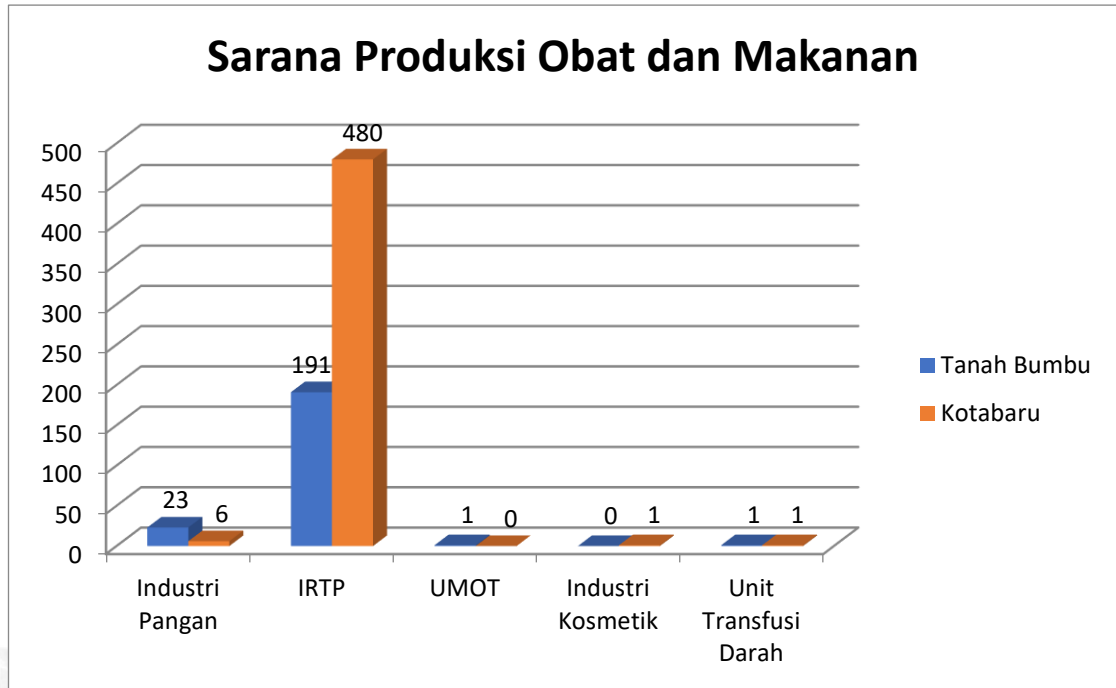
27. Sarana Peredaran Pangan Olahan

Pada Tahun 2024 terdapat 973 (sembilan ratus tujuh puluh tiga) Fasilitas Distribusi Distribusi Pangan Olahan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 619 (enam ratus sembilan belas) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 354 (tiga ratus lima puluh empat) sarana di Kabupaten Kotabaru.

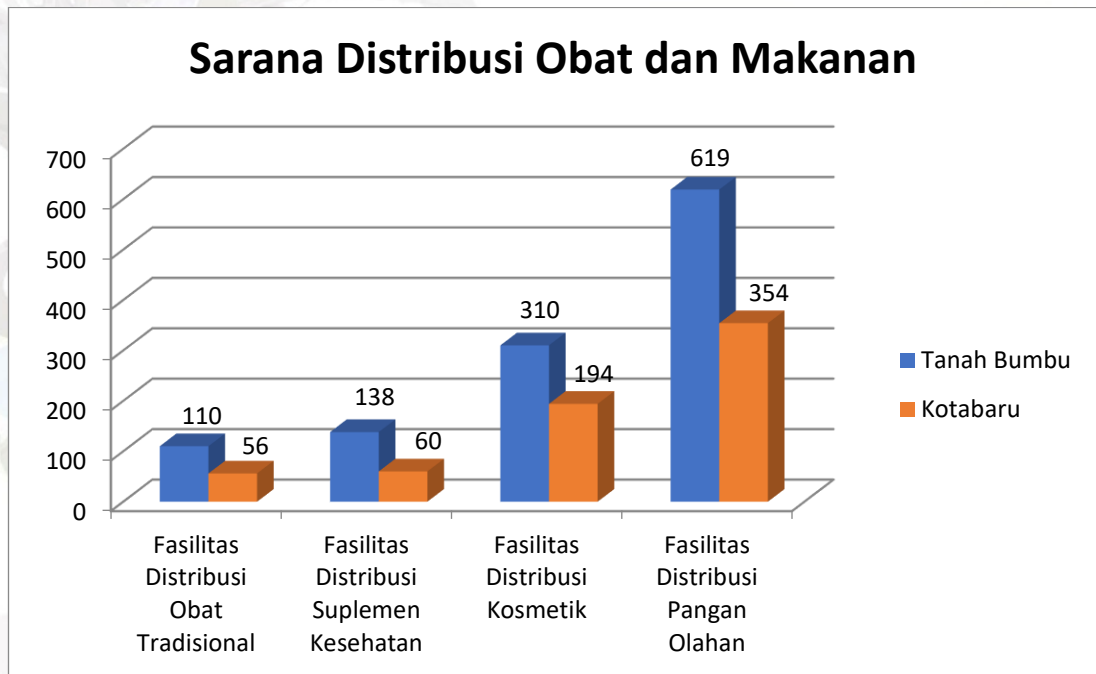
28. Sekolah serta jumlah murid SD

Secara umum, total sebaran sarana yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu sebesar 1246 atau 65,27%, dan sisanya sebanyak 663 atau sebesar 34,73% di Kabupaten Kotabaru. Sehingga, pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kefarmasian di

Kabupaten Tanah Bumbu lebih intensif atau dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten Kotabaru. Data sebaran sarana yang ada berdasarkan kabupaten disajikan pada grafik berikut :

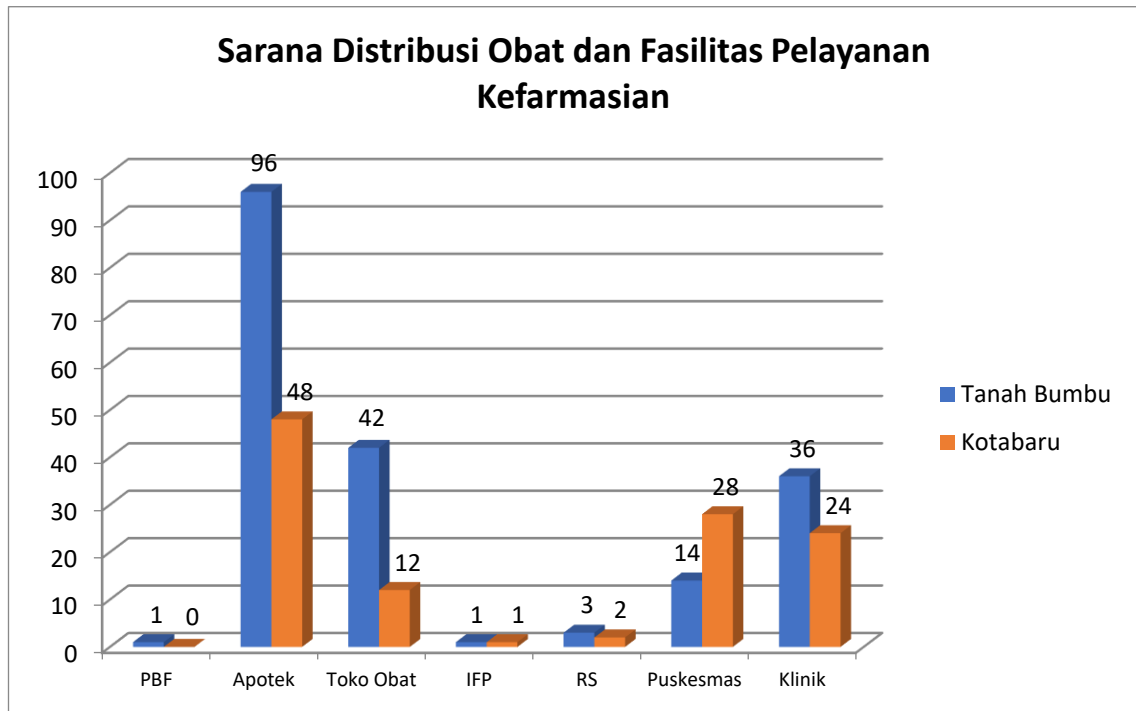


Grafik 2.1 Data Sarana Produksi



Grafik 2.2 Data Sarana Distribusi Obat dan Makanan

Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian



Grafik 2.3 Data Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pembagian masing-masing sarana per kabupaten dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3 Sebaran komoditi sarana berdasarkan kabupaten Tahun 2024

No	SARANA	Tanah Bumbu	Kotabaru
1	Industri Pangan Olahan	23	6
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	191	480
3	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	0
4	Industri Kosmetik	0	1
5	Unit Transfusi Darah	1	1
6	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0
7	Apotek	96	48
8	Toko Obat (TO)	42	12
9	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1
10	Rumah Sakit (RS)	3	2
11	Puskesmas	14	28
12	Klinik	36	24
13	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional (FD OT)	110	56
14	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan (FD SK)	138	60

15	Fasilitas Distribusi Kosmetik (FD Kosmetik)	310	194
16	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan (FD Pangan Olahan)	619	354
TOTAL		1587	1266

Sumber Data : Dinas Kesehatan dan Ortala

2.2 Lingkungan Internal

a. Luas Tanah (m²)

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dengan ukuran 4200 m² yang beralamat di Jalan Penghulu Desa Gunung Tinggi Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Luas Bangunan (m²)

Bangunan kantor di loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa. Perencanaan pembangunan untuk gedung baru telah selesai dilaksanakan di tahun 2023.

c. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah sertifikat hak pakai No 05035 dengan nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan.

d. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa.

e. Penerangan

1) PLN

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 7700 VA dan 7700 VA.

2) Generator

Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.

f. Sarana Komunikasi

1) No. Tlp : (0518) 3024653

2) Alamat e-mail : lokapomtanahbumbu@gmail.com

: loka_tanahbumbu@pom.go.id

g. Sumber air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.

h. Kendaraan

1) Roda Empat

Kendaraan roda empat yang ada di Loka POM di Kab. Tanah Bumbu ada 2 yaitu mobil bus MLK status BMN milik Loka dan mobil kendaraan dinas jabatan Kepala Loka status sewa

2) Roda Dua

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu memiliki 1 unit kendaraan roda dua status BMN milik Loka

Berikut daftar kendaraan yang ada di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu:

Tabel 2.4 Daftar kendaraan

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Kondisi	Status
1	Mobil	1	Baik	Sewa
2	Bus MLK	1	Baik	BMN
3	Kendaraan Roda 2	1	Baik	BMN

i. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja dan strata pendidikan)

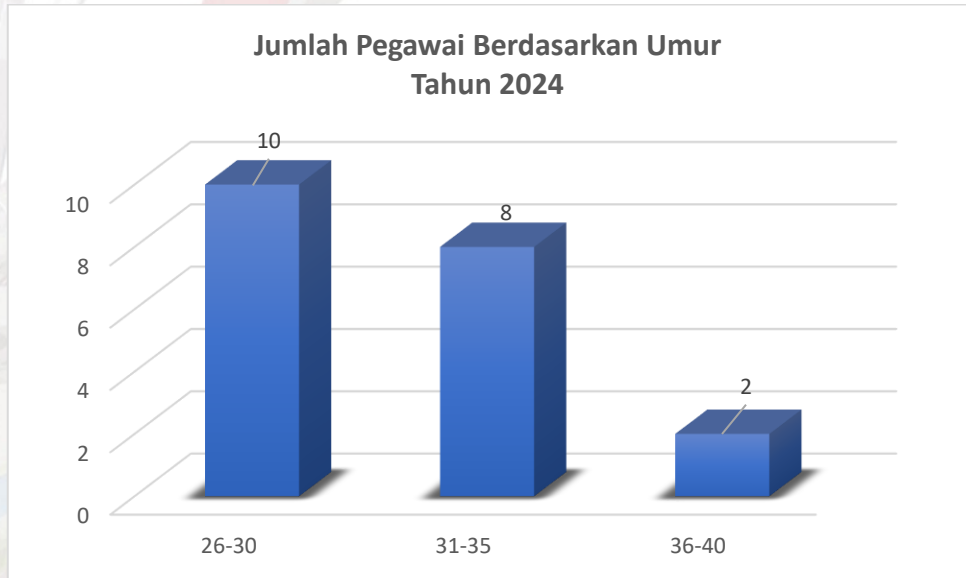
Data pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per 31 Desember 2024 berjumlah 20 (dua puluh) orang, PNS 14 (empat belas) orang, PPPK 5 (lima) orang dan pegawai PPNP 1 (satu) orang. Berikut ini grafik yang menggambarkan proporsi pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan jenis pendidikan, umur dan penempatan di sub bidang

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024



Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur Tahun 2024



Grafik 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur Tahun 2024



Grafik 2.6 Jumlah Pegawai Berdasarkan Penempatan Subbidang Tahun 2024

j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengujian sampel pangan secara rapid tes sebanyak 542 sampel dengan parameter uji Formalin, Rhodamin, Boraks dan Methanyl Yellow dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat. Selain itu melakukan pengujian Rapid Obat sebanyak 5 sampel yaitu Metil Prednisolon, Propanolol, Alprazolam, Dimenhidrinat, Allopurinol dan Domperidone dengan parameter uji waktu hancur, identifikasi reaksi warna dan identifikasi kromatografi lapis tipis dengan hasil 5 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel meragukan (tidak dapat disimpulkan) yaitu Allopurinol tersebut, maka sampel obat dikirim ke balai penguji yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak untuk dilakukan uji lebih lanjut.

Berdasarkan jumlah penguji sebanyak 2 orang dan hasil penguji tersebut kemampuan kerja tenaga penguji rapid obat berdasarkan jumlah sampel sebanyak 2,5 per tahun dan berdasarkan parameter sebanyak 1,5 per tahun. Sedangkan kemampuan tenaga penguji rapid pangan berdasarkan jumlah sampel 271 per tahun dan berdasarkan parameter 2 per tahun.

k. Pelatihan Uji Profisiensi

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum melakukan uji profisiensi karena kemampuan ruang lingkup laboratorium hanya melakukan pengujian Obat dan pangan secara rapid.

l. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 melakukan pengadaan beberapa peralatan laboratorium, berikut peralatan laboratorium yang ada di Loka Tanah Bumbu per 31 Desember 2024:

Tabel 2.5 Jumlah peralatan laboratorium sesuai standar minimal

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Desicator	1
2	U.V. Lamp	1
3	Analytical Balance	1
4	Micro pippettes 100 – 1000 ul	1
5	Fume Hood	1
6	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	1
7	Kompur Listrik	1

Peralatan laboratorium tersebut digunakan untuk menunjang pengujian rapid obat di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan memenuhi standar ruang lingkup laboratorium.

m. Sertifikasi / Akreditasi

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 sebagai standar kualitas manajemen mutu yang salah satunya berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan publik untuk mendapatkan layanan terbaik. Sertifikasi ISO tidak hanya sekedar untuk membenahi administrasi suatu instansi, namun juga dapat menjadi alat yang powerfull untuk mengukur performa instansi.

Selain itu pada tahun 2024 pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mengikuti awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin.

n. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (Mou) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjalin kerjasama dengan Bupati Tanah Bumbu dan Kantor Kemenag Tanah Bumbu berupa Mou yang ditandatangani tahun 2021 dan 2023, tahun berakhir Mou masing-masing tahun 2026 dan tahun 2028 (Lampiran Tabel 33A)

o. Kerja Sama dan Penghargaan / Rekognisi

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 menerima beberapa penghargaan dari lintas sektor dan dari Badan POM berupa :

Tabel 2.6 Penghargaan tahun 2024

No	Penghargaan	Jumlah
1	Penghargaan Patin Balalah dari Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	1
2	Penghargaan Pakasam Bungas dari Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab. Kotabaru	1
3	Penghargaan Sebagai Terbaik Ketiga Unit Kearsipan III Kategori Loka POM	1
4	Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Terbaik Pertama Kategori Loka POM	1
5	Penghargaan Terbaik II Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Sedang Wilayah Kerja KPPN Kotabaru	1
6	Penghargaan Terbaik III Pengelolaan BMN Kategori Satuan Kerja Loka POM	1
7	Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Anggaran Terbaik II Tahun 2023	1
8	Penghargaan Sebagai Terbaik II The Best HR Manager	1
9	Penghargaan Sebagai Peringkat I Kategori PPID Pelaksana UPT Loka	1
10	Penghargaan Top 8 Inovasi BPOM Tahun 2024 "BPOM Lebih Dekat"	1
11	Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima	1
12	Penghargaan Terbaik I Satuan Kerja Pengelola Rekening Pemerintah Terbaik Tahun Anggaran 2024 dari Kepala KPPN Kotabaru	1

p. Pengadaan Barang / Jasa

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 telah melakukan pengadaan Barang berupa Aset dan Persediaan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Pengadaan barang / jasa

No	Barang	Nominal (Rp)
1	Aset	369.497.000,00
2	Persediaan	38.556.056,00

q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Alokasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024, yaitu :

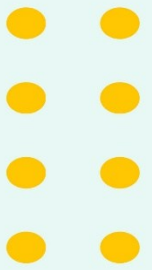
Tabel 2.8 Alokasi anggaran tahun 2024

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	2.323.155.000,00	2.320.118.957,00
2	Belanja Barang	1.938.434.000,00	1.822.350.661,00
3	Belanja Modal	8.869.500.000,00	369.497.000,00
Total		13.131.089.000,00	4.511.966.618,00

Realisasi anggaran belanja barang rupiah murni sebesar **34.36%**

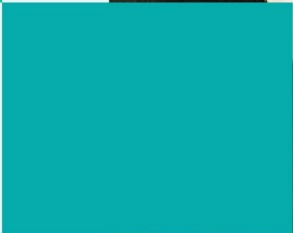
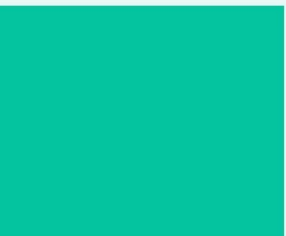
r. Laporan Penerimaan PNB

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu saat ini tidak memiliki laporan penerimaan PNB



BAB 3

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Pengawasan obat yang meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat menurut parameter uji, pemeriksaan fasilitas produksi obat, serta pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling obat, pemeriksaan sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan kategori kelas terapi yang telah ditentukan. Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian.

3.1.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian terhadap 63 (enam puluh tiga) sarana dari jumlah total sarana yang terdata yaitu sebanyak 310 (tiga ratus sepuluh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten dengan cakupan pengawasan 20,32%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian mencapai 100,00% dari target. Rincian pengawasannya adalah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan terhadap PBF (Pedagang Besar Farmasi) dilakukan

terhadap 1 (satu) PBF karena di wilayah Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu hanya terdapat 1 (satu) PBF yang terletak di daerah Batulicin sehingga realisasi pemeriksaan PBF adalah 100,00% dari target. Hasil pemeriksaan terhadap PBF tersebut adalah TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) dengan sanksi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk persetujuan pemberian sanksi PSK bagi PBF harus menunggu hasil verifikasi dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sarana diminta untuk menindaklanjuti dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang harus bisa diselesaikan (*closed*) agar sanksi PSK bisa dicabut dan bisa beroperasi kembali.

- b. Pemeriksaan terhadap Apotek dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) sarana dari 144 (seratus empat puluh empat) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 16,67%). Realisasi pemeriksaan Apotek mencapai 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 12 (dua belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 12 (dua belas) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana MK diberikan sanksi administrasi berupa Peringatan sebanyak 9 (sembilan) sarana karena terdapat temuan yang bersifat mayor. Untuk sarana yang TMK diberikan tindak lanjut sanksi administrasi berupa Peringatan Keras sebanyak 12 (dua belas) sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) sebanyak 3 sarana karena terdapat temuan yang bersifat Kritis. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.

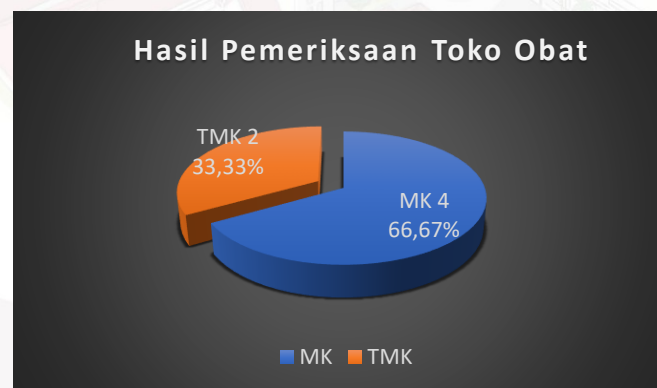
Hasil Pemeriksaan Apotek



Grafik 3.1 Hasil Pemeriksaan Apotek

- c. Pemeriksaan Toko Obat telah dilakukan terhadap 6 (enam) sarana dari 60 (enam puluh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 10,00%). Realisasi pemeriksaan Toko Obat mencapai 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 4 (empat) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dengan sanksi Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor dan 2 (dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana MK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Untuk sarana yang TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.

Hasil Pemeriksaan Toko Obat



Grafik 3.2 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat

d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 2 (dua) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 100%). Realisasi pemeriksaan IFK adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 1 (satu) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 1 (satu) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana MK diberikan tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa pembinaan teknis dikarenakan hanya terdapat temuan minor. Untuk sarana yang TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.



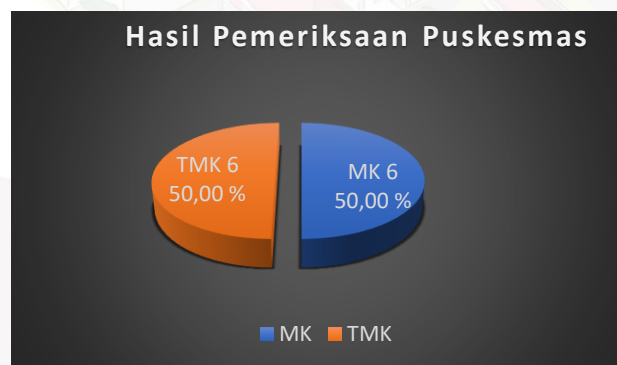
Grafik 3.3 Persentase Hasil Pemeriksaan IFK

e. Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 5 (lima) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 100%). Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan semua sarana telah MK (Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang MK tersebut 2 sarana diberikan sanksi berupa Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.



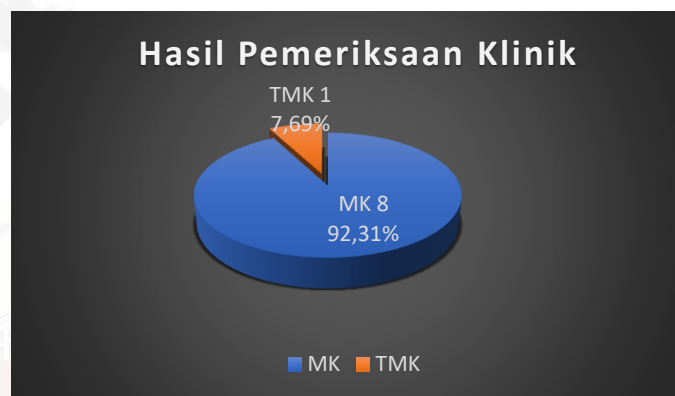
Grafik 3.4 Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

- f. Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 12 (sepuluh) sarana dari 42 (empat puluh dua) sarana yang ada 2 (dua) Kabupaten (cakupan 28,57%). Realisasi pemeriksaan Puskesmas mencapai 100,00% dari target. Pemeriksaan puskesmas pada tahun 2024 dilakukan dalam rangka pemeriksaan rutin dan pendataan hasil monitoring mutu dan label vaksin di peredaran. Dari hasil pemeriksaan 6 (lima) sarana telah MK (Memenuhi Ketentuan) dan 6 (lima) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang MK tersebut 2 (dua) sarana diberikan pembinaan teknis karena hanya terdapat temuan minor dan 4 (empat) sarana diberikan sanksi berupa Peringatan dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Untuk 6 (enam) sarana yang TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras karena terdapat temuan kritis. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psicotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 3.5 Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas

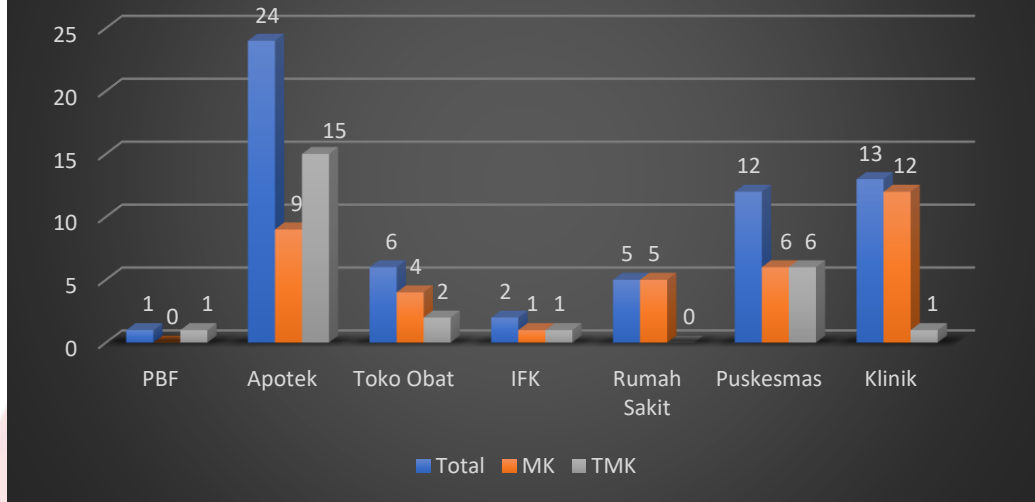
g. Pemeriksaan Klinik dilakukan pada 13 (tiga belas) sarana dari 60 (enam puluh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 21,67%). Realisasi pemeriksaan Klinik adalah 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 12 (dua belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 1 (satu) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang MK tersebut diberikan tindak lanjut berupa pembinaan teknis sebanyak 1 (satu) sarana karena hanya terdapat temuan minor dan sanksi Peringatan sebanyak 11 (sebelas) sarana dikarenakan masih ada beberapa temuan yang bersifat Mayor. Untuk sarana TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa sanksi Peringatan Keras 1 (satu) sarana. Sarana diminta untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan Kepala Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 3.6 Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik

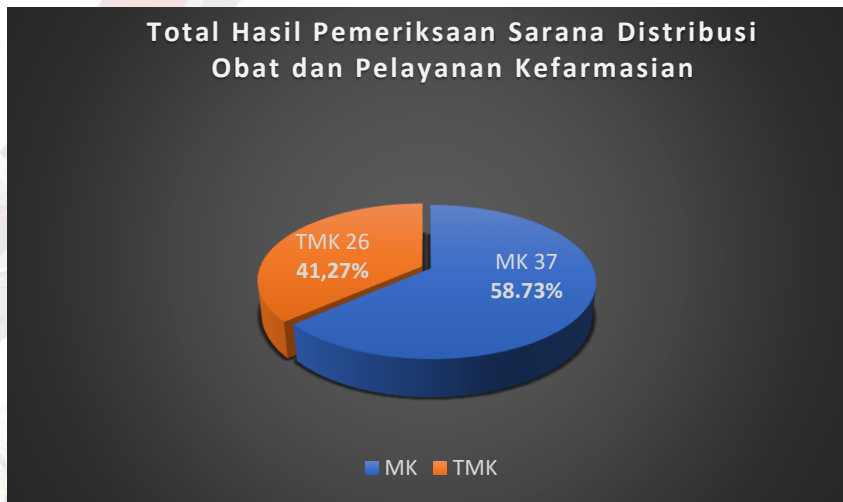
Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat dilihat pada grafik di bawah :

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian



Grafik 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian



Grafik 3.8 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian



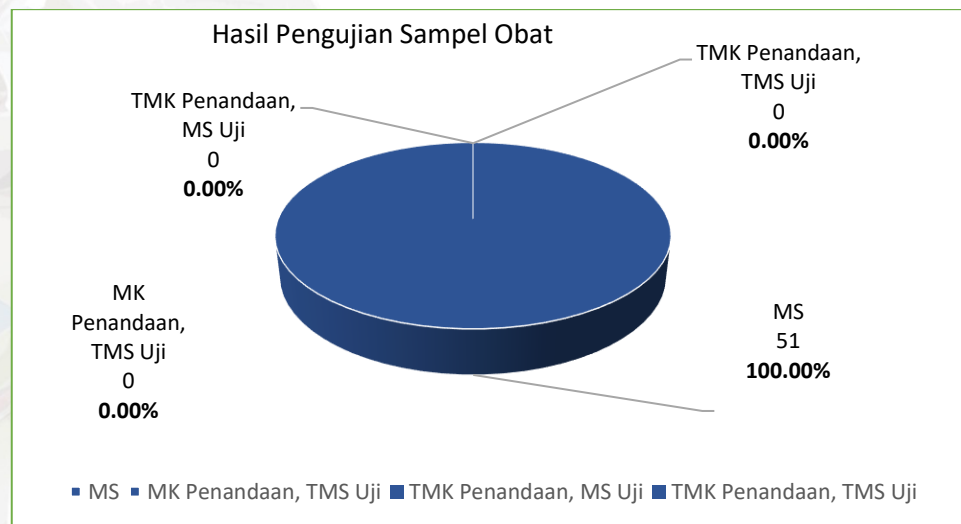


Gambar 3.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

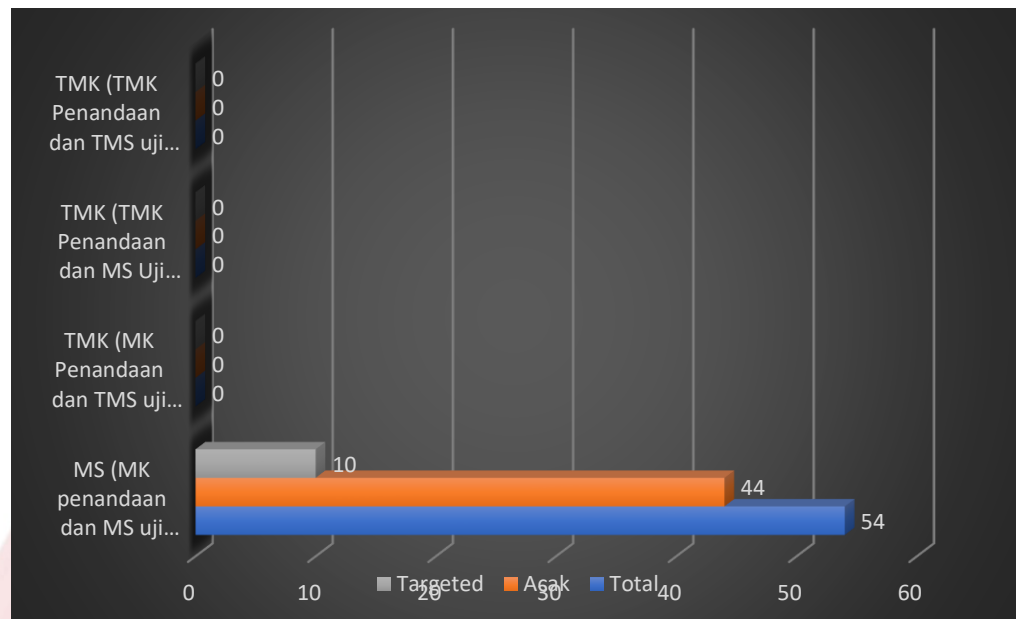
Pada tahun 2024, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian adalah 51 dari 60 (capaian 85,00%). Sebagian besar pelaku usaha (swasta) dan penanggung jawab sarana pemerintah telah memberikan respon dalam bentuk pembuatan CAPA. Sarana yang tidak memberikan respon disebabkan karena kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan peran petugas yang belum maksimal dalam pembinaan dan pendampingan pembuatan CAPA termasuk monitoring rutin.

3.1.2 Sampling dan Pengujian Obat

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk obat sebanyak 54 (lima puluh empat) sampel dari berbagai kelas terapi dan kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2024 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) sebanyak 44 (empat puluh empat) dan sampel *Targeted* sebanyak 10 (sepuluh). Target sampel produk obat tahun 2024 terealisasi 103,85% dari target. Realisasi melebihi target karena terdapat penambahan 2 sampel obat dalam rangka pemenuhan target pengujian mikrobiologi (sterilitas) dan memenuhi capaian sampel triwulan III (karena sampel untuk uji Rapid baru bisa disampling pada TW IV). Sampel obat diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak. Hasil pemeriksaan label obat adalah semua sampel MK (Memenuhi Ketentuan) dan hasil pengujian sampel obat adalah semua sampel MS (Memenuhi Syarat).



Grafik 3.9 Persentase hasil pengujian sampel obat



Grafik 3.10 Hasil Pengujian Sampel Obat Acak dan Targeted

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dan Zat Adiktif)

Pengawasan NAPPZA, meliputi hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI, pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok. Untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak dilakukan pengawasan NAPPZA dikarenakan belum memiliki laboratorium untuk menguji sampel dan tidak mendapatkan target untuk pengujian nikotin dan tar pada rokok.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

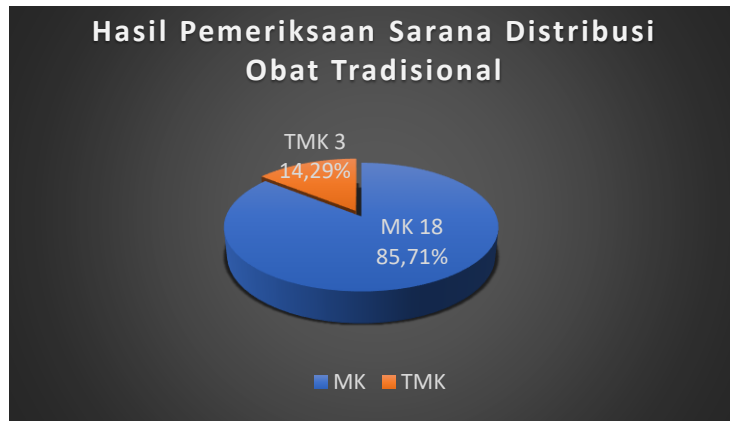
Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat tradisional menurut parameter uji, BKO dalam sampel obat tradisional, pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional, pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional, dan tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu

BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan. Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri obat tradisional (IOT), UKOT. Hanya terdapat sarana UMOT yang memiliki sertifikat CPOTB namun belum melakukan registrasi produk sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

3.3.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 28 (dua puluh delapan) sarana dari 166 (seratus enam puluh enam) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 12,65%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional mencapai 210,00% dari target. Hal ini dalam rangka peningkatan efisiensi anggaran dan optimalisasi capaian *output* kegiatan, didukung dengan adanya kegiatan obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat, dengan target yaitu depot jamu atau kios jamu yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada minggu III s/d minggu IV bulan Agustus 2024. Hasil dari intensifikasi yaitu dari 12 (dua belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 7 (tujuh) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Dari hasil total pemeriksaan selama tahun 2024 terdapat 18 (delapan belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 (tiga) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena melakukan pelanggaran yaitu mengedarkan Obat tradisional ilegal/ tidak memiliki Izin edar (TIE) dan/atau mengandung BKO. Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk obat tradisional TIE tersebut. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan Kepala Dinas Kesehatan setempat. Terhadap sarana yang diberikan sanksi Peringatan apabila tidak melakukan perbaikan (mengulang temuan) pada pemeriksaan selanjutnya maka dapat diberikan sanksi yang lebih tegas.

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional



Grafik 3.11 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

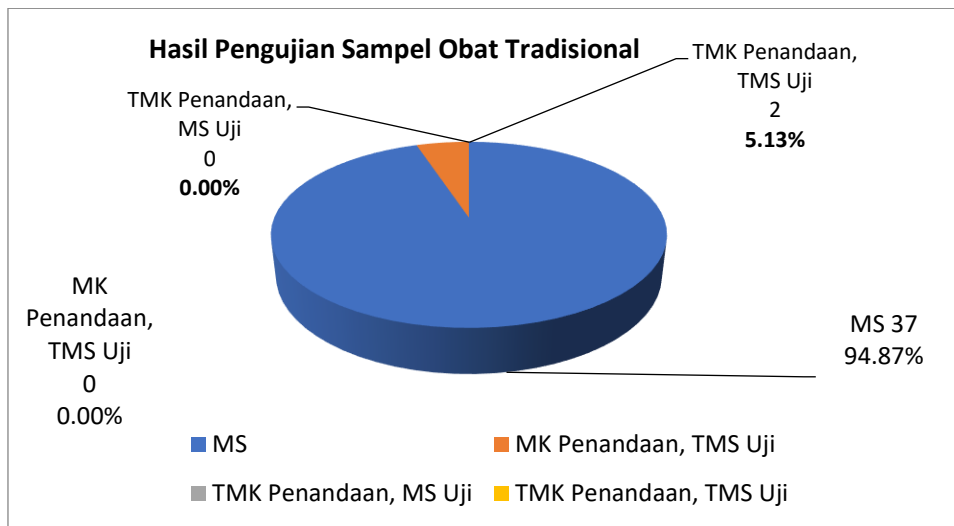




Gambar 3.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

3.3.2 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sampel dari berbagai kategori obat tradisional yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2024 yang terdiri dari 27 sampel *Random* (Acak) dan 12 sampel *Targeted*. Target sampel produk obat tradisional tahun 2024 terealisasi 100,00% dari target. Sampel obat diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Samarinda. Hasil pemeriksaan label obat tradisional adalah semua sampel MK (Memenuhi Ketentuan) dan hasil pengujian sampel obat tradisional adalah 37 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).



Grafik 3.12 Persentase Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional

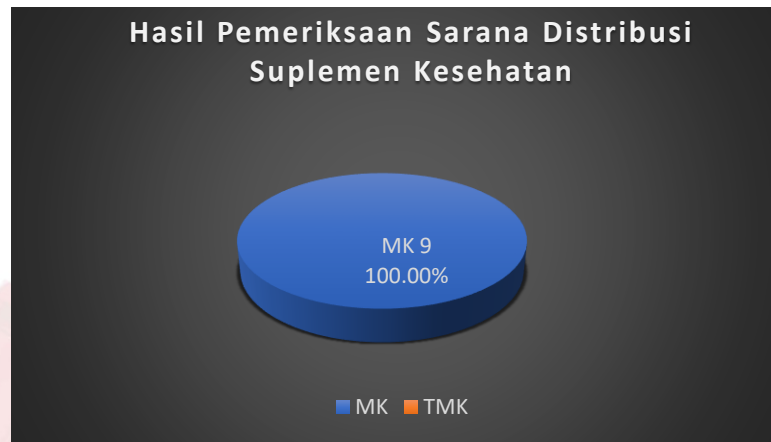
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan meliputi sampling dan pengujian laboratorium suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas distribusi suplemen kesehatan, dan tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan. Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri yang memproduksi suplemen kesehatan sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

3.4.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 15 (lima belas) sarana dari 198 (seratus sembilan puluh delapan) sarana yang ada di 2 kabupaten (cakupan 7,58%). Realisasi pemeriksaan

sarana distribusi suplemen kesehatan mencapai 150,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan semua sarana telah MK (Memenuhi Ketentuan).



Grafik 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

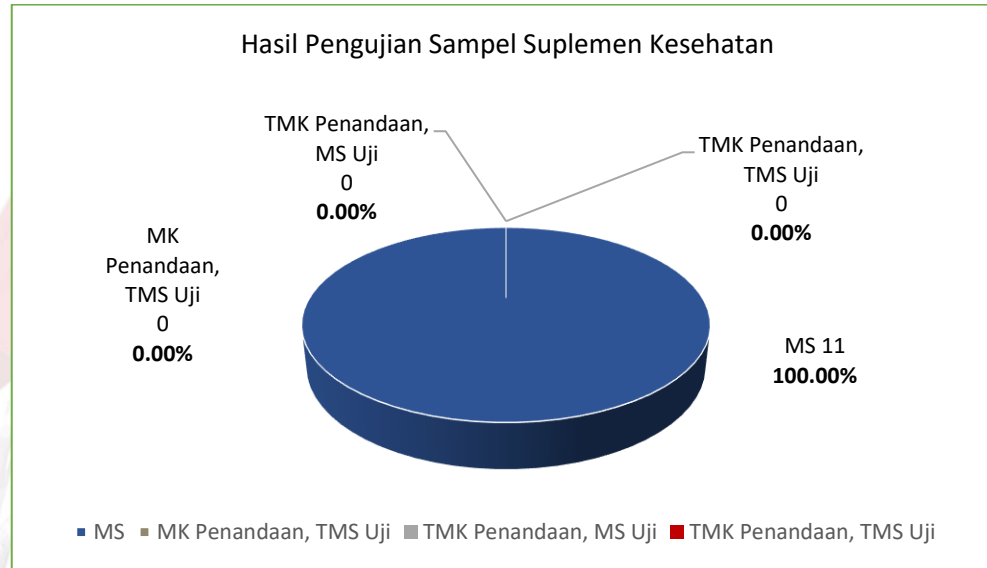


Gambar 3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

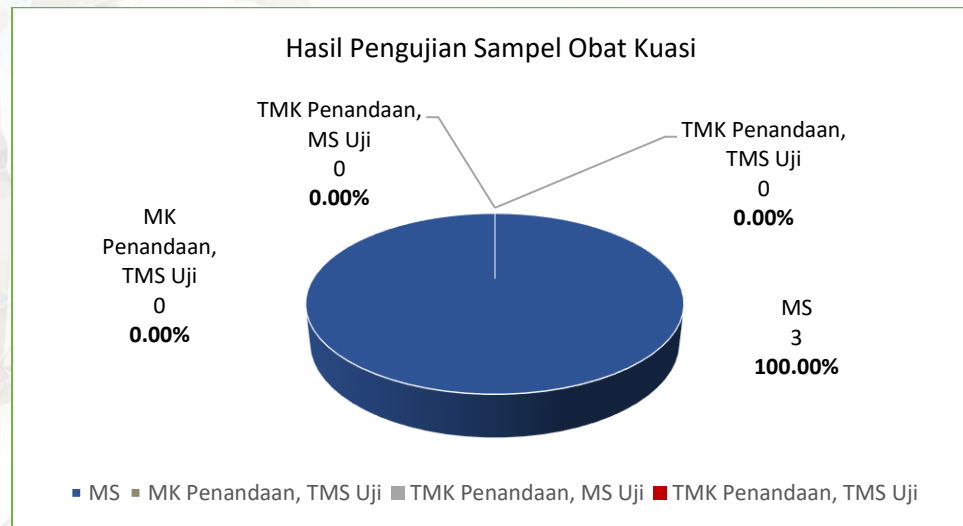
3.4.2 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 11 (sebelas) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2024 yang terdiri dari 8 (delapan) sampel *Random* (Acak) dan 3 (tiga) sampel *Targeted*. Terdapat sampel obat kuasi sebanyak 3 (tiga) sampel yang terdiri dari 2 (dua) sampel *Random* (Acak) dan 1 (tiga) sampel *Targeted*. Target sampel produk suplemen kesehatan dan obat kuasi tahun 2024 terealisasi 107,69% dari target. Terdapat penambahan 1 sampel suplemen kesehatan

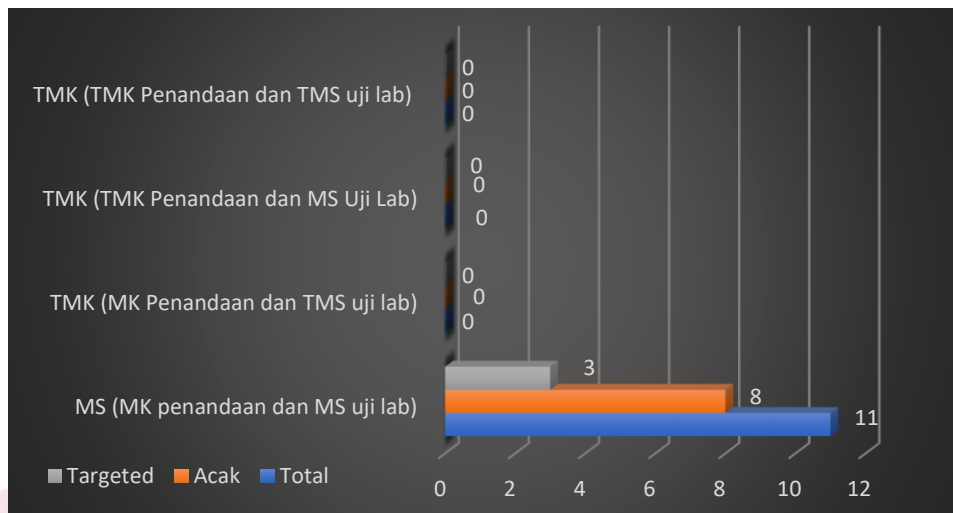
dalam rangka memenuhi capaian sampel triwulan III. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pemeriksaan label suplemen kesehatan dan obat kuasi adalah semua sampel MK (Memenuhi Ketentuan) dan hasil pengujian sampel obat tradisional dan obat kuasi adalah semua sampel MS (Memenuhi Syarat).



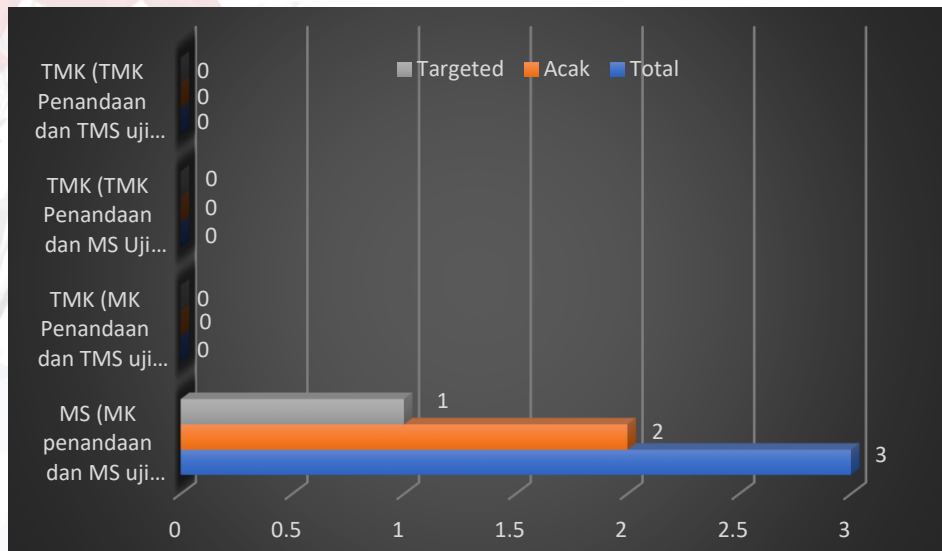
Grafik 3.14 Persentase Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan



Grafik 3.15 Persentase Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi



Grafik 3.16 Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted



Grafik 3.17 Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Acak dan Targeted

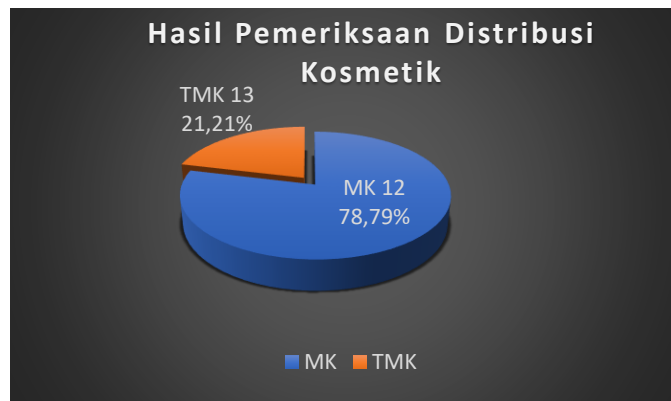
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik meliputi sampling dan pengujian laboratorium, pengujian kosmetik menurut parameter uji, jenis bahan berbahaya dalam sampel kosmetik, pemeriksaan sarana produksi, pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, dan tindak lanjut hasil pengawasan kosmetik. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan kosmetik. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru

terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan. Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri yang memproduksi kosmetik sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

3.5.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 33 (tiga puluh tiga) sarana dari 504 (lima ratus empat) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 6,58%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik mencapai 100,00% dari target. Selain pengawasan rutin, terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 19-23 Februari 2024. Hasil dari Intensifikasi yaitu dari 10 (sepuluh)/semua sarana MK (Memenuhi Ketentuan). Dari total hasil pemeriksaan tahun 2024 terdapat 26 (dua puluh enam) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 7 (tujuh) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena mengedarkan produk kosmetika ilegal/tidak memiliki izin edar (TIE) dan kadaluwarsa. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk kosmetik TIE dan untuk produk kadaluwarsa ada yang dilakukan retur dan pemusnahan. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Direktur Pengawasan Kosmetika dan Kepala Dinas Perdagangan setempat. Terhadap sarana yang diberikan sanksi Peringatan apabila tidak melakukan perbaikan (mengulang temuan) pada pemeriksaan selanjutnya maka dapat diberikan sanksi yang lebih tegas.



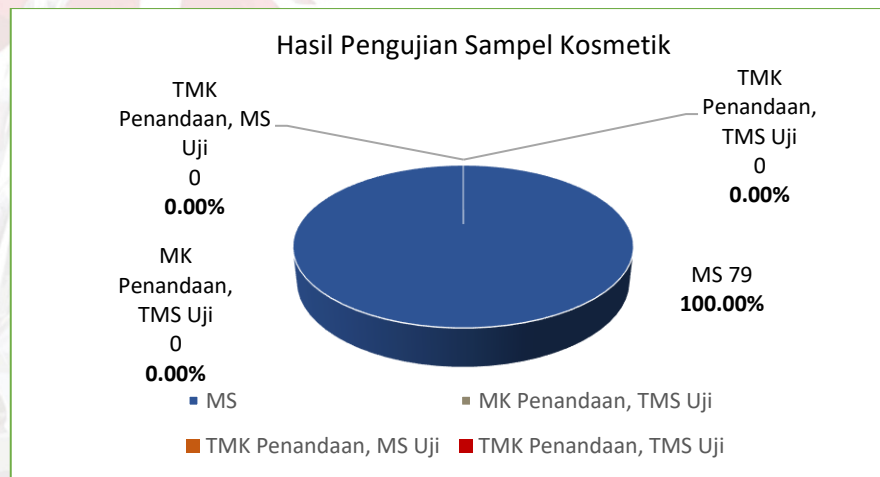
Grafik 3.18 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik



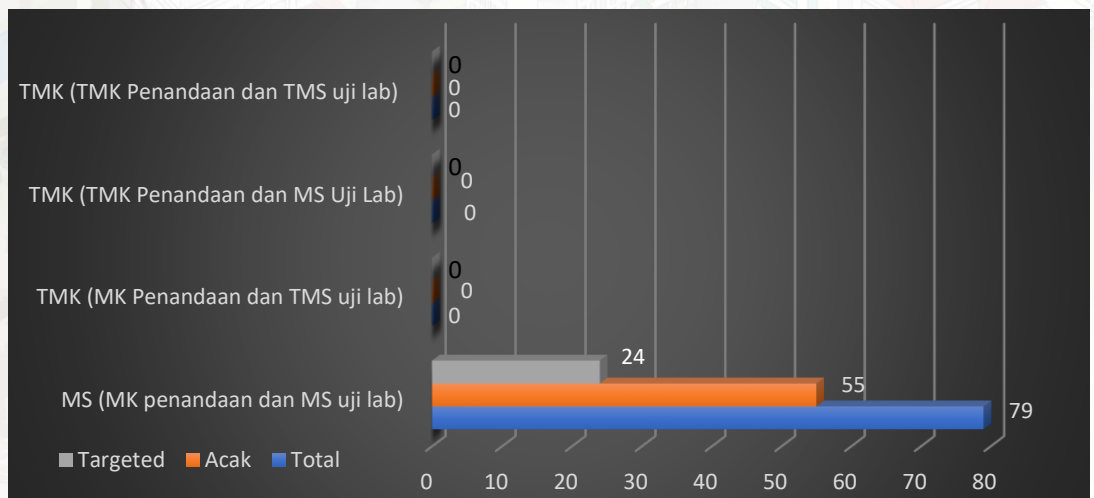
Gambar 3.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

3.5.2 Sampling dan Pengujian Kosmetik

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2024 yang terdiri dari 55 sampel *Random* (Acak) dan 24 *Targeted*. Target sampel produk kosmetik tahun 2024 terealisasi 100% dari target. Sampel kosmetik diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Pengujian sampel kosmetik dilakukan di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan BBPOM di Samarinda. Hasil pengujian sampel kosmetik adalah semua sampel MS (Memenuhi Syarat)



Grafik 3.19 Persentase Hasil Pengujian Sampel Kosmetik



Grafik 3.20 Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Acak dan *Targeted*

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan mutu, keamanan produk pangan dan dan kemasan pangan meliputi sampling dan pengujian laboratorium produk pangan dan kemasan pangan menurut parameter uji, jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan, pemeriksaan fasilitas produksi produk pangan, pemeriksaan fasilitas distribusi produk pangan, tindak lanjut hasil pengawasan produk pangan, jumlah IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan, data kasus keracunan, desa yang diintervensi keamanan pangan, intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), pasar aman dari bahan berbahaya.

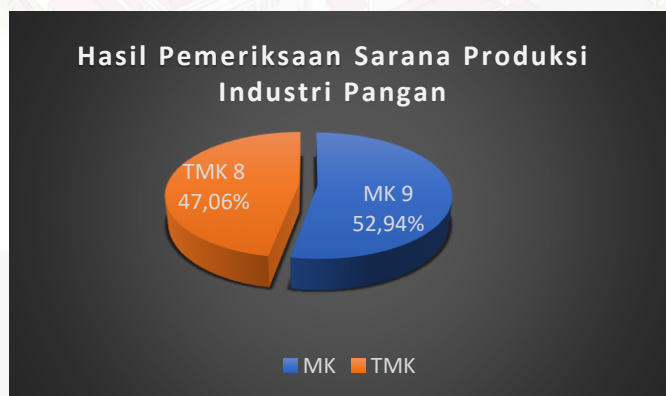
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan produk pangan. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan. Untuk kegiatan desa yang diintervensi keamanan pangan, intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan pasar aman dari bahan berbahaya dilakukan oleh Balai Besar/ Balai karena pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak mendapatkan target tersebut.

3.6.1 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

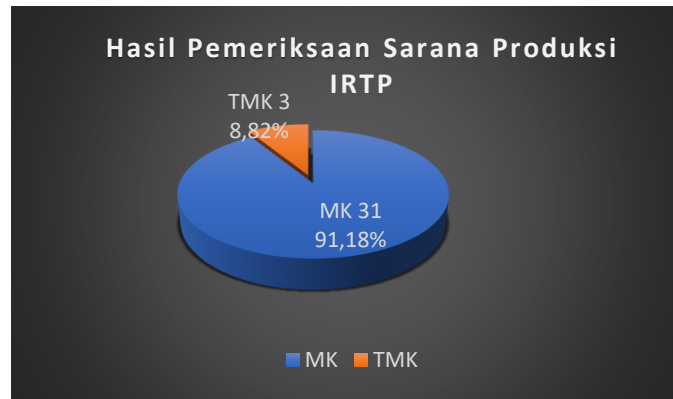
Pada jalur produksi telah dilakukan pengawasan terhadap 17 (tujuh belas) sarana dari 29 (dua puluh sembilan) sarana produksi industri pangan (cakupan 58,62%) dan 34 (tiga puluh empat) sarana dari 671 (enam ratus tujuh puluh satu) sarana Industri Rumah tangga Pangan (IRTP) (cakupan 5,07%) yang ada di 2 kabupaten. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan mencapai 154,54% dari target. Dari hasil pemeriksaan untuk sarana industri pangan terdapat 9

(sembilan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 8 (delapan) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang MK diberikan tindak lanjut berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan sarana diminta untuk menindaklanjuti dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Peringatan. Penggunaan form pemeriksaan sarana produksi pangan yang baru (Formulir 68) tahun 2022 dan juknis yang terbaru mengakibatkan beberapa sarana industri pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena perbedaan penilaian dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan formulir pemeriksaan sarana produksi pangan yang lama (Formulir 168). Pada Formulir 68 pertanyaan tidak hanya difokuskan pada kondisi sarana prasarana tetapi sistem manajemen mutu yang dimiliki seperti SOP (*Standard Operating Procedure*) dan formulir pengendalian yang harus dilakukan pengisian rutin. Beberapa sarana hanya menjadikan SOP sebagai syarat yang dibutuhkan dalam pendaftaran produk tetapi tidak diimplementasikan dalam proses produksi pangan.

Dari hasil pemeriksaan sarana IRTP terdapat 31 (tiga puluh satu) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 (tiga) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan yaitu ketidaksesuaian label dengan peraturan seperti tidak mencantumkan kode produksi, masa kedaluwarsa, netto (berat bersih) serta nama dan alamat PIRT. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Rekomendasi Peringatan yang diberikan kepada Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 3.21 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan



Grafik 3.22 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP



Gambar 3.5 Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan



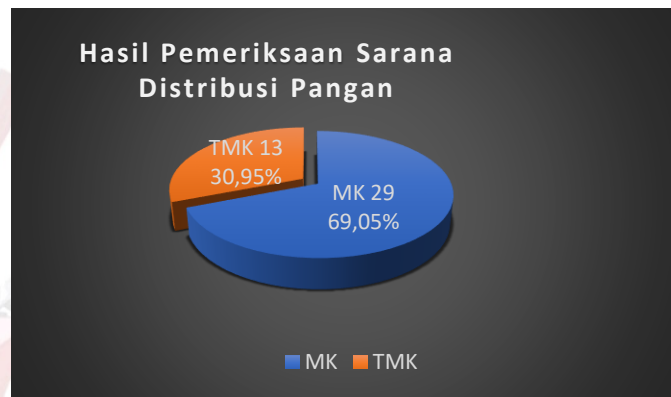
Gambar 3.6 Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP

Pada jalur distribusi pemeriksaan pangan dibedakan menjadi pemeriksaan rutin dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi. Pada tahun 2024 pemeriksaan rutin sarana distribusi pangan menggunakan formulir baru (Formulir 33) yang merupakan versi penyederhanaan dari versi lama (Formulir 96) dan mengacu pada pedoman CPerPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik). Form tersebut berbeda dengan versi lama yang lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung karena harus menerapkan SMKPO (Sistem Jaminan Keamanan

dan Mutu Pangan Olahan). Formulir terdiri dari 33 pertanyaan yang memuat terkait ketentuan umum cara peredaran pangan olahan yang baik sampai dengan personel mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran. Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap sarana distribusi pangan (distributor) dan sarana ritel modern maupun tradisional. Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 42 (empat puluh dua) sarana dari total 1013 (seribu tiga belas) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 4,15%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan mencapai 100,00% dari target. Dari hasil pemeriksaan terdapat 29 (dua puluh sembilan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 13 (tiga belas) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang MK diberikan tindak lanjut berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan sarana diminta untuk menindaklanjuti dalam bentuk pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Peringatan. Ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan diantaranya:

- 1) Pemeriksaan keterangan kedaluwarsa dan kondisi fisik produk (produk rusak) dilakukan pada saat penyimpanan, pengiriman dan/atau pemajangan secara berkala, tetapi ditemukan produk kedaluwarsa/ rusak di area pada saat penyimpanan, pengiriman dan/atau pemajangan;
- 2) Tempat penyimpanan/ pemajangan pada produk yang disimpan dengan ketentuan khusus (*Chiller* dan *Frozen Food*) tidak dilakukan pengecekan suhu, tidak dimonitor secara berkala/rutin dan catatan monitoring tidak tersedia;
- 3) Produk curah yang dipajang belum diberi label/ informasi yang benar terkait produk (nama, daftar bahan yang digunakan, kedaluwarsa);
- 4) Fasilitas cuci tangan dan toilet tersedia dalam kondisi bersih, diperlihara dan mudah diakses tetapi tidak dilengkapi dengan sabun, petunjuk cuci tangan dan pengering.

Surat tindak lanjut ditembuskan ke Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan Kepala Dinas Perdagangan setempat. Terhadap sarana yang diberikan sanksi Peringatan apabila tidak melakukan perbaikan (mengulang temuan) pada pemeriksaan selanjutnya maka dapat diberikan sanksi yang lebih tegas.



Grafik 3.23 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2024, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana produksi dan distribusi pangan adalah 37 dari 59 (capaian 62,71%). Untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu terkait pemberian sanksi Peringatan terhadap sarana IRTP yang diberikan rekomendasi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 4 dari 4 (capaian 100,00%).





Gambar 3.7 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Selain pemeriksaan rutin, terhadap sarana distribusi pangan juga dilakukan intensifikasi yaitu:

- 1) Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2024 /1445 H;

2) Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

Pengawasan dalam rangka intensifikasi dengan target pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana peredaran pangan (importer/ distributor, toko, supermarket, hipermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parcel. Pengawasan juga dilaksanakan bersama dengan lintas sektor terkait seperti Satgas Pangan Kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Kelumpang Hilir Kotabaru, Polsek, Satpol PP, dll. Total sarana yang diperiksa dalam rangka intensifikasi yang tidak diklaim sebagai pemeriksaan rutin adalah 47 (empat puluh tujuh) sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 24 (dua puluh empat) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Ketidaksiuaian yang paling sering ditemukan adalah pangan TIE dan kedaluwarsa.





Gambar 3.8 Intensifikasi Pengawasan Pangan

3.6.2 Sampling dan Pengujian Produk Pangan

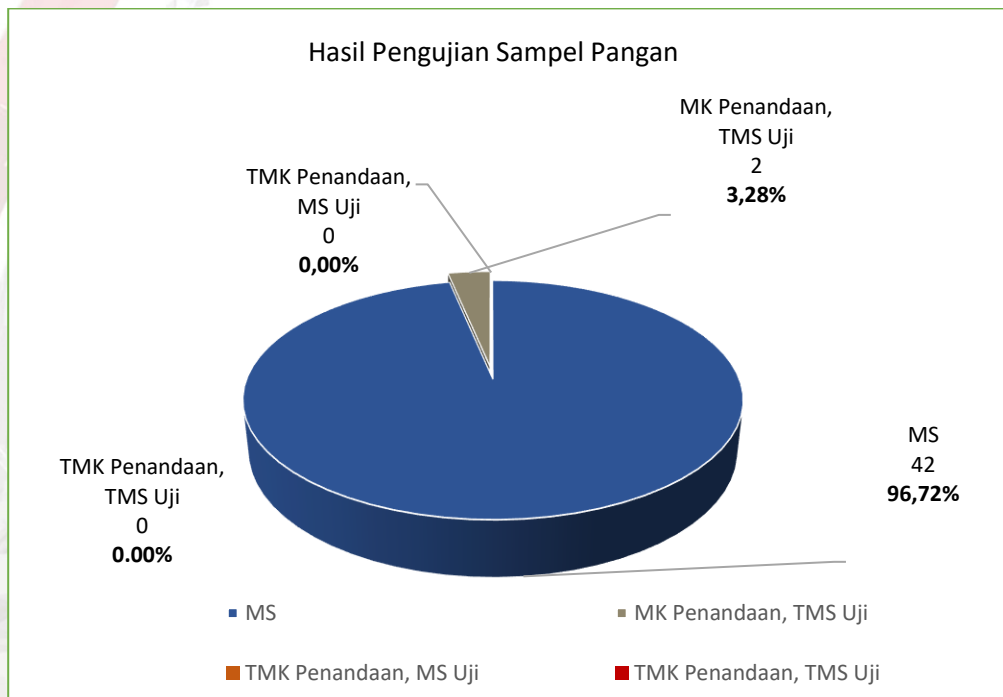
Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk pangan sebanyak 61 (enam puluh satu) sampel yang terdiri dari:

- 1) Sampel produk pangan sebanyak 42 (empat puluh dua) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2024 yang terdiri dari 29 sampel *Random* (Acak) dan 13 sampel *Targeted*;
- 2) Sampel produk pangan fortifikasi sebanyak 19 (sembilan belas) sampel terdiri dari 7 sampel Garam Beriodium, 7 sampel Minyak Goreng Sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*//RBDPO) dan 5 sampel Tepung Terigu.

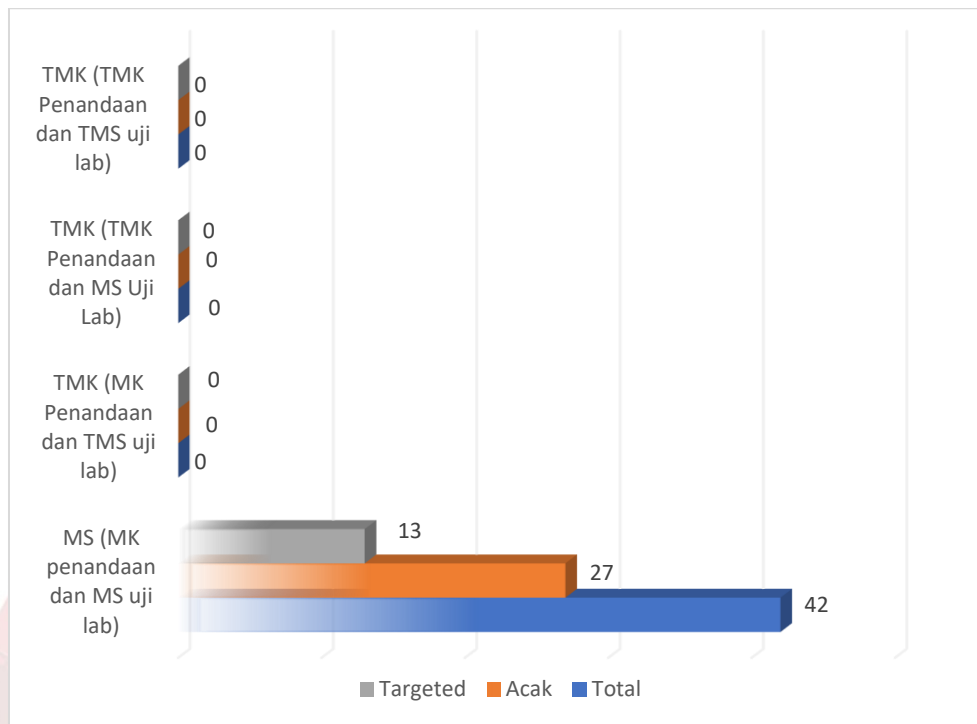
Target sampel produk pangan tahun 2024 terealisasi 105,17% dari target. Terdapat penambahan 1 sampel yaitu sampel AMDK (sampel *targeted*) pada bulan Mei yang bisa diklaim juga sebagai sampel acak. Penambahan juga dilakukan pada sampel pangan fortifikasi karena terdapat penambahan sampel Minyak Goreng Sawit (MGS) pada bulan Juli. Penambahan 2 sampel dikarenakan kesalahan persepsi petugas pada pedoman sampling bahwa sampel MGS hanya dilakukan pada sarana produksi di wilayah kerja, sedangkan petugas sudah melakukan sampling MGS pada sarana peredaran di bulan Februari 2024.

Sampel pangan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Pengujian sampel pangan dilakukan di laboratorium BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di

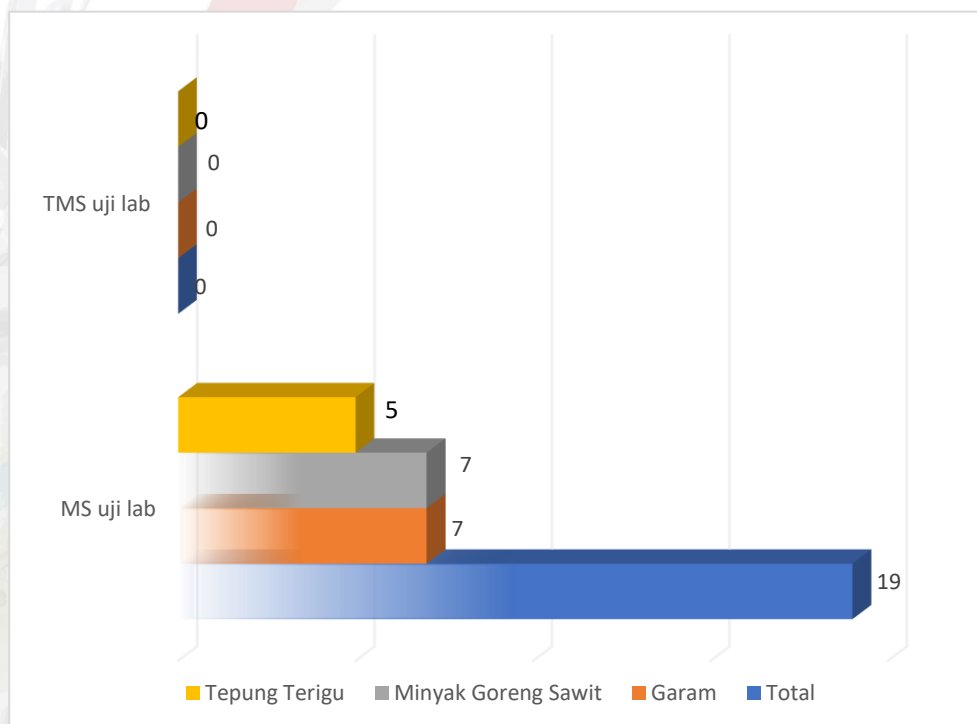
Palangkaraya, BBPOM di Samarinda dan BBPOM di Pontianak sedangkan pengujian sampel pangan fortifikasi hanya dilakukan di laboratorium BBPOM di Banjarmasin. Hasil pemeriksaan label pangan adalah semua sampel MK (Memenuhi Ketentuan) dan hasil pengujian sampel pangan adalah 40 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Semua sampel pangan fortifikasi adalah MS (Memenuhi Syarat). Untuk sampel pangan *targeted* dan pangan fortifikasi evaluasi label tidak mempengaruhi pengambilan kesimpulan sampel apakah MS atau TMS. Total sampel pangan yang MS adalah 59 sampel dan 2 sampel TMS.



Grafik 3.24 Persentase Hasil Pemeriksaan Pengujian Sampel Pangan



Grafik 3.25 Hasil Pengujian Sampel Pangan Acak dan Targeted



Grafik 3.26 Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor

(SKE), rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPKB dan CPPOB. Selama tahun 2024, Loka POM Tanah Bumbu telah menerbitkan izin penerapan CPPOB sebanyak 4 (lima) terhadap industri pangan yaitu:

Tabel 3.1 Daftar UMKM penerima rekomendasi CPPOB

No	Pelaku Usaha	Tanggal Terbit
1	PT Sumber Air Afiat	7 Mei 2024
2	CV Berkat Aulia	27 Juni 2024
3	Narso Wibowo	29 Juni 2024
4	Roti Maryam Frozen	03 September 2024

Pelaku usaha CV Berkat Aulia, Narso Wibowo DAN Roti Maryam Frozen diterbitkan pada acara *Desk Registrasi* dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan di kantor Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 02 Oktober 2024.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu juga melakukan pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK sebanyak 6 sarana yaitu:

- 1) CV. Tou Masagena (7 Maret 2024)
- 2) PT Haji Maming Alma Batulicin (26 Maret 2024)
- 3) Pentol Ikan Khas Rindu Alam (21 November 2024)
- 4) Hikmah Siring (28 November 2024)
- 5) Sumber Rezeki (15 November 2024)
- 6) CV Berkat Aulia (12 Desember 2024).

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan adalah 333,33% dari target awal tahun yaitu 3 (tiga).

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

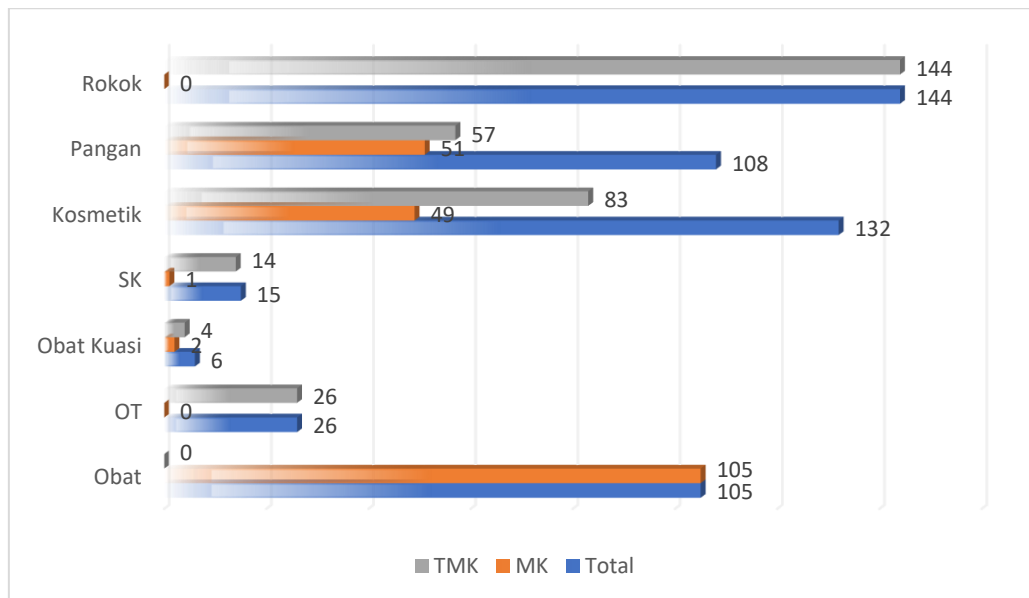
3.8.1 Pemantauan Iklan

Media periklanan merupakan salah satu cara agar suatu produk dapat dikenal dan dipasarkan. Karena itu iklan merupakan salah satu aspek yang menjadi area pengawasan Badan POM. Melalui iklan, produsen dapat memberikan informasi terkait informasi produk seperti kandungan aktif, khasiat, keunggulan, harga dan sebagainya. Untuk menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli iklan memiliki sifat mempengaruhi pembaca atau konsumen.

Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemuatan informasi iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang dapat menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus bersifat obyektif, jelas, tidak menyimpang (menyesatkan) dan tidak berlebihan. Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap iklan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok dari media cetak, media elektronik, *leaflet/* brosur serta media luar ruang. Iklan yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak 536 (lima ratus tiga puluh enam), terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) iklan obat, 26 (dua puluh enam) iklan obat tradisional, 6 (enam) iklan obat kuasi, 15 (lima belas) iklan suplemen kesehatan, 132 (seratus tiga puluh dua) iklan kosmetik, 108 (seratus delapan) iklan pangan dan 144 (seratus empat puluh empat) iklan rokok. Realisasi pemantauan iklan mencapai 122,09% dari target. Hasil pemantauan iklan yaitu sebanyak 208 (dua ratus delapan) atau 38,81% iklan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 328 (tiga ratus dua puluh delapan) atau 61,19% iklan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Hal ini mengindikasikan bahwa iklan yang beredar di masyarakat baik itu melalui media elektronik atau *online* maupun cetak atau luar ruang masih banyak yang belum memenuhi persyaratan perundang-undangan.



Grafik 3.27 Persentase Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2024



Grafik 3.28 Hasil Pemantauan Iklan Per Komoditi Tahun 2024

Hasil monitoring/ pengawasan iklan tersebut telah dilaporkan ke Badan POM melalui masing-masing Deputi yaitu Deputi I untuk obat dan rokok, Deputi II untuk obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik serta Deputi III untuk pangan. Pelaporan iklan untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok telah melalui aplikasi SIPT sedangkan untuk komoditi pangan masih secara manual. Selanjutnya Badan POM akan melakukan verifikasi terhadap iklan yang dilaporkan dan memberikan sanksi kepada pihak pemilik produk yang diiklankan apabila evaluasi terhadap iklan tersebut memang tidak sesuai dengan persyaratan iklan. Sanksi biasanya berupa Surat Peringatan yang akan dikirimkan kepada produsen (pemilik produk) dan ditembuskan ke Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

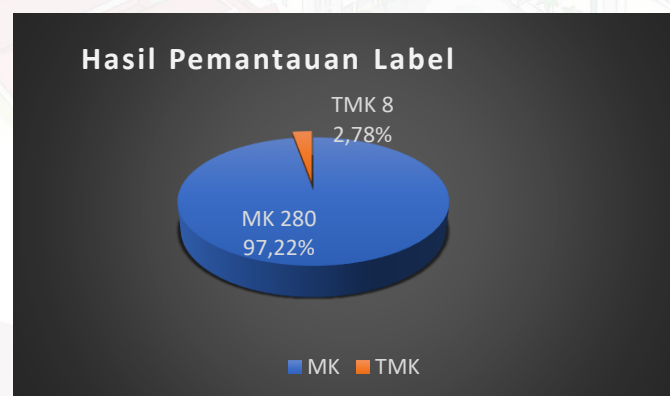
3.8.2 Pemantauan Label

Label atau penandaan merupakan informasi yang melekat pada suatu produk. Label memegang peranan penting agar penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus bersifat obyektif dan jelas, memberikan informasi sesuai kenyataan tidak menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan, lengkap mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan, cara penggunaan,

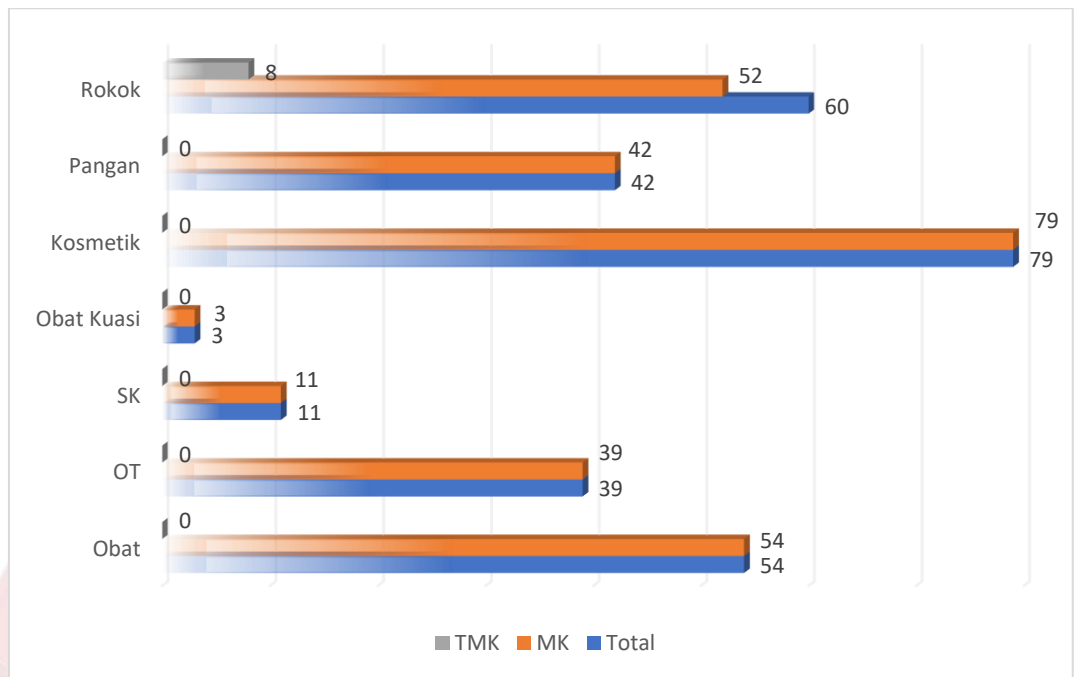
kandungan, memberikan informasi yang jujur, akurat dan bertanggung jawab serta tidak menyesatkan yang dapat mengakibatkan penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai oleh konsumen. Pemantauan label atau penandaan dilakukan terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok.

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap label atau penandaan pada kemasan dan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/ blister, etiket, *catch cover*/ amplop, dan ampul/ vial, sedangkan untuk penandaan makanan, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Jumlah label/ kemasan yang dipantau penandaannya pada tahun 2024 berjumlah 288 (dua ratus delapan puluh delapan) penandaan, yang terdiri dari 54 (lima puluh satu) penandaan obat, 39 (tiga puluh sembilan) penandaan obat tradisional, 3 (tiga) penandaan obat kuasi, 11 (sebelas) penandaan suplemen kesehatan, 79 (tujuh puluh sembilan) penandaan kosmetik, 42 (empat puluh dua) penandaan pangan dan 60 (enam puluh) label rokok. Hasil pengawasan penandaan sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) atau 97,22% penandaan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 8 (delapan) atau 2,78% penandaan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan).



Grafik 3.29 Persentase Hasil Pemantauan Label Tahun 2024



Grafik 3.30 Hasil Pemantauan Label Per Komoditi Tahun 2024

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana Dibidang Obat dan Makanan

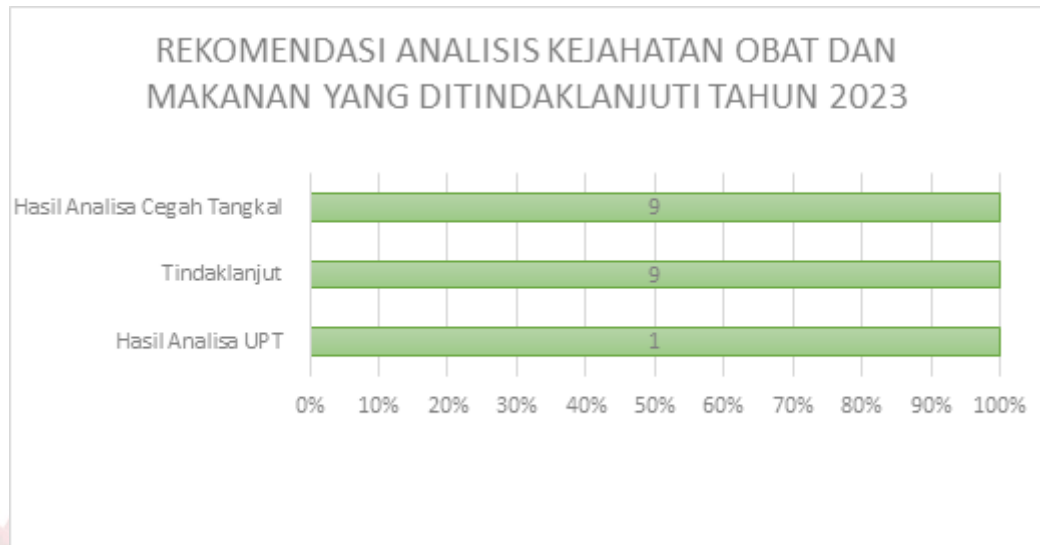
3.9.1 Data Rawan Kasus

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Loka POM di Kab. Tanah Bumbu melalui fungsi penindakan melaksanakan pemetaan kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan yang dihimpun dengan bersumber pada data yang berasal dari laporan petugas Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, kegiatan/operasi Intelijen dan kegiatan penindakan.

Informasi mengenai kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dilakukan pemutakhiran data setiap bulan oleh petugas menggunakan Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP). Aplikasi tersebut dikelola oleh Direktorat Cegah Tangkal, yang mana data tersebut kemudian di verifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal dan menghasilkan Analisa Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.

Selain melakukan pemutakhiran data kerawanan, Petugas juga melakukan analisis kerawanan kejahatan obat dan makanan sebanyak 1 analisis, yang dilaporkan kepada Direktorat Cegah Tangkal. Hasil analisis tersebut dapat dimanfaatkan oleh Direktorat Cegah Tangkal dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu sebagai bahan pertimbangan dalam

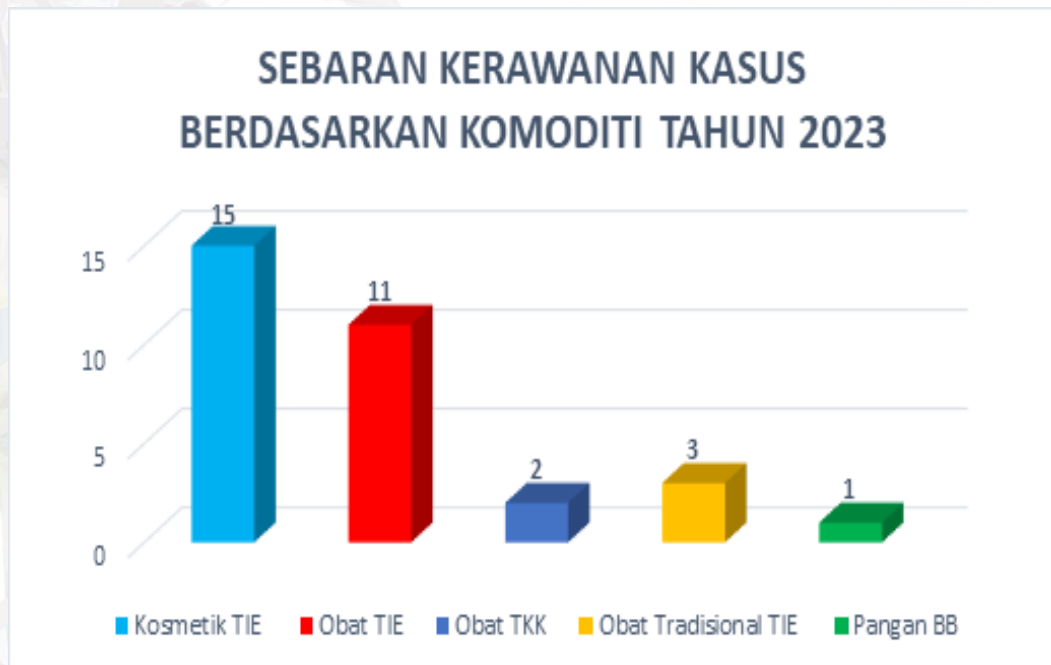
melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan, hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.31 Rekomendasi Analisa Kejahatan

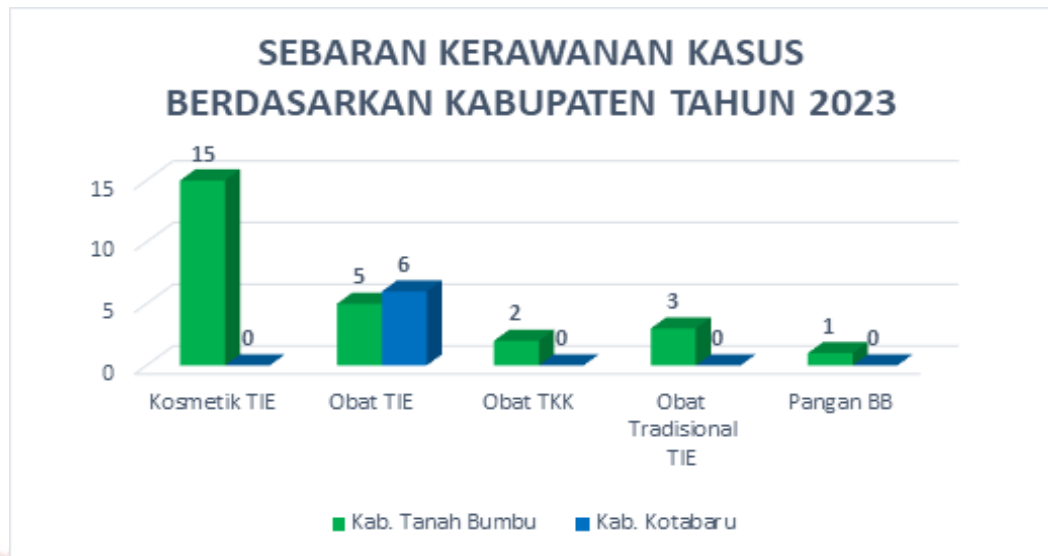
Sumber data: Laporan Kegiatan Cegah Tangkal bulan Juli dan Desember 2023 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Tanah Bumbu selama tahun 2024 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 3.32 Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Komoditi Tahun 2024

Sumber data: Laporan data kerawanan kasus bulan Januari s/d Desember 2024 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.



Grafik 3.33 Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Kabupaten Tahun 2024

Sumber data: Laporan data kerawanan kasus bulan Januari s/d Desember 2024 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

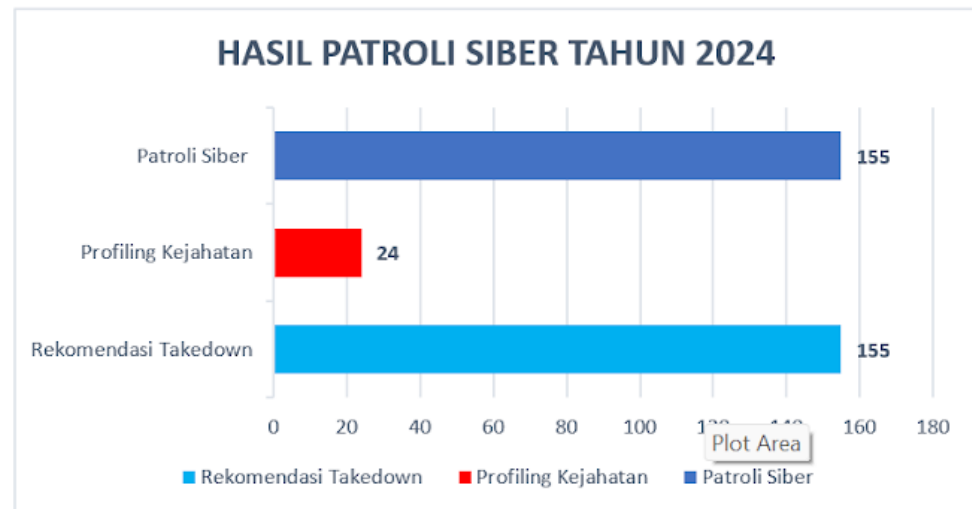
3.9.2 Kegiatan Patroli Siber

Modus peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal yang berkembang mengikuti perkembangan zaman mengharuskan petugas untuk melakukan patroli siber pada media sosial dan *e-commerce* untuk mengindikasi akun-akun yang melakukan praktik peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal pada wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Hasil dari kegiatan patroli siber oleh petugas ini dapat ditindaklanjuti dengan melakukan profiling pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan untuk ditindak lanjuti pada kegiatan/operasi Intelijen atau merekomendasikan *takedown* terhadap konten dari akun-akun yang mengedarkan sediaan farmasi dan makanan ilegal kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI.

Fungsi penindakan melalui kegiatan patroli sibernya pada tahun 2024, menemukan sebanyak 155 tautan yang terindikasi melakukan peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal, dari seluruh akun tersebut telah diajukan *takedown* sebanyak 155 tautan tersebut kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI dan sisanya sebanyak 24 akun

dilakukan profiling oleh petugas fungsi penindakan, yang mandapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 3.34 Hasil Patroli Siber Tahun 2024

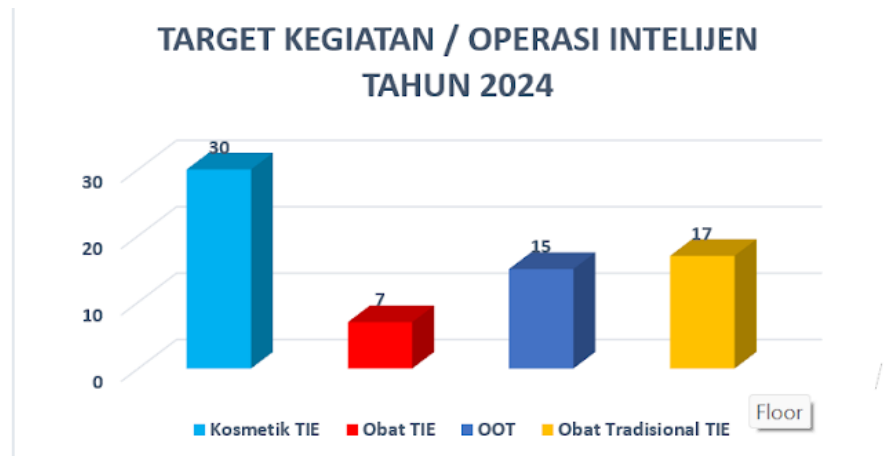
Sumber data: Laporan Patroli Siber bulan Januari s/d Desember 2024 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

3.9.3 Kegiatan / Operasi Intelijen

Informasi awal mengenai adanya dugaan tindak pidana kejahatan obat dan makanan yang didapatkan petugas melalui kegiatan patroli siber, informasi dari masyarakat, hasil pengawasan petugas dan informasi lintas sektor harus ditindaklanjuti melalui kegiatan/operasi intelijen untuk diverifikasi dan dilakukan pengumpulan bahan keterangan.

Hal ini sangat berguna sebagai penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan. Kesesuaian informasi yang didapatkan dalam kegiatan/operasi intelijen ini dapat menjadi awal mula pemenuhan unsur-unsur mengenai tindak pidana kejahatan obat dan makanan.

Fungsi penindakan rutin melalui kegiatan/operasi intelijen untuk mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan. Pada tahun 2024 fungsi penindakan melakukan pendalaman informasi terhadap 69 target yang diduga melakukan tindak pidana kejahatan obat dan makanan yang dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 3.35 Target Kegiatan / Operasi Intelijen yang Tahun 2024

Sumber data: Matriks Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen bulan Januari s/d Desember 2024 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Hasil dari kegiatan/operasi intelijen ini kemudian akan dilakukan pengawasan dan pemantauan secara periodik, hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yakni kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan.

3.9.4 Operasi Penindakan dan Penyidikan

Setelah dilakukannya kegiatan/operasi intelijen, proses selanjutnya adalah operasi penindakan. Pada kegiatan ini dapat ditindaklanjuti pada tahap penyidikan/*projustitia* yang dilakukan oleh PPNS Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Tahap ini merupakan upaya terakhir (*ultimum remedium*) yang dilakukan oleh fungsi penindakan terhadap pelaku kejahatan obat dan makanan. Pada tahun 2024, fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu melakukan operasi penindakan terhadap 17 target operasi yang telah dilakukan pemantauan oleh fungsi penindakan dan 2 target ditindaklanjuti pada tahap penyidikan / *Pro Justitia*.

Operasi penindakan yang dilakukan oleh fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu meliputi operasi dalam rangka menindaklanjuti informasi mengenai paket kiriman Obat-Obat Tertentu yang disalahgunakan, operasi penindakan khusus berupa Pangea dan operasi penindakan yang ditindaklanjuti pada tahap *Pro Justitia*. Secara

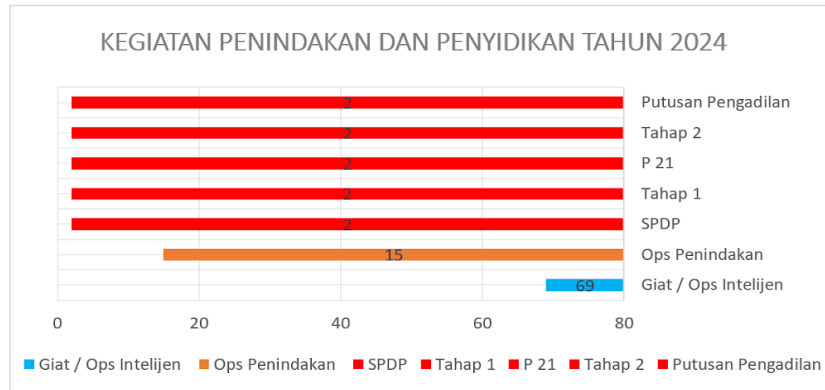
keseluruhan terdapat 15 Operasi penindakan dengan 2 kasus ditindaklanjuti pada tahap *Pro Justitia*.

Operasi penindakan yang dilanjutkan pada tahap *Pro Justitia* adalah memproduksi/mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar. Modus operandi yang dilakukan oleh pelaku adalah dengan melakukan produksi kosmetik tanpa izin edar yang kemudian diedarkan. Dimana peredaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media sosial. Pencapaian pada penanganan perkara / kasus yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* oleh PPNS Loka POM di Kab. Tanah Bumbu telah melalui beberapa tahap diantaranya.

1. SPDP, pada tahap ini PPNS memberitahukan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) melalui Koordinator Pengawas (KORWAS) PPNS bahwa proses penyidikan telah dilakukan.
2. Penyerahan Berkas Perkara (Tahap 1) dimana PPNS menyerahkan berkas perkara kepada JPU melalui Korwas PPNS untuk dilakukan penelitian oleh JPU.
3. Pengembalian Berkas Perkara (P19), tahap ini JPU dapat mengembalikan berkas perkara kepada PPNS untuk melengkapi beberapa petunjuk dalam pemenuhan unsur pasal. Dalam hal ini PPNS dapat berkoordinasi dengan Korwas PPNS untuk meminta bantuan teknis terkait pemenuhan unsur pasal.
4. Berkas Perkara telah Lengkap (P21) dimana JPU menyatakan bahwa proses penyidikan telah lengkap dan dapat untuk diajukan pada persidangan.
5. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap 2), tahap ini PPNS berkewajiban untuk menyerahkan Tersangka dan Barang Bukti melalui Korwas PPNS kepada JPU.

Keseluruhan tahapan tersebut harus dilalui oleh PPNS agar indikator kinerja dapat terpenuhi 100% (2 perkara / tahun) dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu telah menyelesaikan seluruh tahapan tersebut, dimana penyelesaian perkara tersebut dilakukan oleh PPNS dengan selalu berkoordinasi kepada PPNS Balai Koordinator, Koordinator Pengawas (KORWAS) dari Kepolisian Resor (Polres) Tanah Bumbu dan Jaksa

Penuntut Umum dari Kejaksaan Negeri Tanah Bumbu guna mendapatkan petunjuk dan bantuan teknis serta taktis dalam operasi penindakan dan penyelesaian berkas perkara sampai dengan Putusan Pengadilan.



Grafik 3.36 Kegiatan Penindakan dan Penyidikan Tahun 2024

Sumber data: Laporan Kegiatan Penyidikan dan Kemajuan Penyidikan bulan Januari s/d Desember 2024 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.





Gambar 3.9 Penindakan dan Penyidikan Tahun 2024

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Kemajuan teknologi informasi dan transportasi di era revolusi industri 4.0 serta *entry barrier* yang semakin tipis dalam perdagangan internasional, semakin mempermudah persebaran produk Obat dan Makanan dalam waktu singkat mencakup jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Konsumsi produk Obat dan Makanan cenderung semakin meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk adanya isu kesehatan global. Maraknya platform *e-commerce* menumbuhkan tren belanja online seiring kemudahan dan kenyamanan yang dirasakan masyarakat. Pengaruh promosi dan iklan yang menarik juga meningkatkan animo masyarakat untuk membeli dan mengonsumsi produk secara berlebihan. Namun, pengetahuan masyarakat masih belum memadai dalam memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Masyarakat menjadi lebih rentan terhadap promosi produk yang berlebihan dan cenderung menyesatkan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa KIE dan publikasi.

3.10.1 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Pesan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyampaian pesan sesuai kelompok sasaran. Pesan KIE BPOM diimplementasikan melalui materi KIE yang disampaikan kepada peserta sesuai dengan *consumer insight* dan karakteristik kelompok sasaran baik secara gender, psikografis/minat, demografis, maupun geografis.



Gambar 3.10 Kegiatan Sosialisasi/Penyebaran Informasi

KIE langsung ke masyarakat dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode yaitu sosialisasi/penyebaran informasi, inovasi: BPOM Tanbu Go!, dan undangan narasumber. Kegiatan KIE aktif melibatkan lintas sektor khususnya lintas sektor yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (Tabel 15A dan 15B).



Gambar 3.11 Kegiatan Inovasi BPOM Tanbu Go

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif melibatkan Saka POM dalam kegiatan rutin seperti sosialisasi/penyebaran informasi dan intensifikasi. Pada tahun 2024, perwakilan pramuka dari Kabupaten

Tanah Bumbu turut serta dalam kegiatan pameran memberikan edukasi kepada masyarakat umum di Kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar 3.12 Kegiatan Inovasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 3 kegiatan inovasi untuk kegiatan publikasi yaitu:

- Pais Acan adalah penyebaran informasi ke daerah – daerah terpecil yang sulit dijangkau oleh transportasi umum dan kepulauan.
- Patin Balalah adalah Pusat Informasi dan Pengaduan Keliling merupakan layanan jemput bola ULPK yang ditujukan ke tempat keramaian seperti tempat wisata dan taman kota agar mudah dijangkau konsumen.
- BPOM Sailing adalah KIE diatas kapal penyeberangan bekerjasama dengan PT. ASDP Cabang Batulicin dengan rute penyeberangan Batulicin - Tanjung Serdang.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu rutin melaksanakan publikasi melalui media sosial selama 12 bulan dengan menggunakan media sosial berupa Instagram @bpomtanahbumbu, Facebook @Bpom Tanah Bumbu, dan Twitter @bpomtanahbumbu (Tabel 15C). KIE melalui media elektronik tidak hanya talkshow di radio Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu namun juga pemutaran video melalui pemutaran videotron yang merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan pemerintah Kabupaten

Kotabaru yaitu Sekretariat Daerah Kotabaru serta penyebaran SMS Blast.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu bekerjasama dengan beberapa media lokal untuk penulisan artikel dan pemberitaan kegiatan terkait Obat dan Makanan Aman. Selain itu, pemasangan stiker di transportasi umum di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu juga dilakukan untuk memperluas jangkauan publikasi (Tabel 15D).

Dalam rangka peningkatan kompetensi, petugas di Fungsi Informasi dan Komunikasi telah diberikan pelatihan terkait Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat (1 orang) dan Workshop Informasi dan Komunikasi (1 orang).

3.10.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2024 menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 167 layanan (Tabel 16A dan Tabel 16B). Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, jumlah tertinggi adalah umum sebanyak 98 orang, pelaku usaha sebanyak 19 orang, dan pelajar/mahasiswa sebanyak 19 orang (Tabel 17).

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 152 orang, melalui WhatsApp sebanyak 10 orang, melalui telepon sebanyak 4 orang dan media sosial sebanyak 1 orang (Tabel 18).

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Hal ini dipengaruhi oleh telah terbentuknya Satgas Todak (Tim Operasi Terpadu Pelayanan Publik) yang bertugas menindaklanjuti permintaan informasi dan pengaduan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Tanah Bumbu HK.02.02.29B.29B4.10.23.56

Tahun 2023 tentang Pembentukan Satuan Tugas Tim Operasi Terpadu Pelayanan Publik (Satgas Todak).

3.10.3 Kejadian Luar Biasa

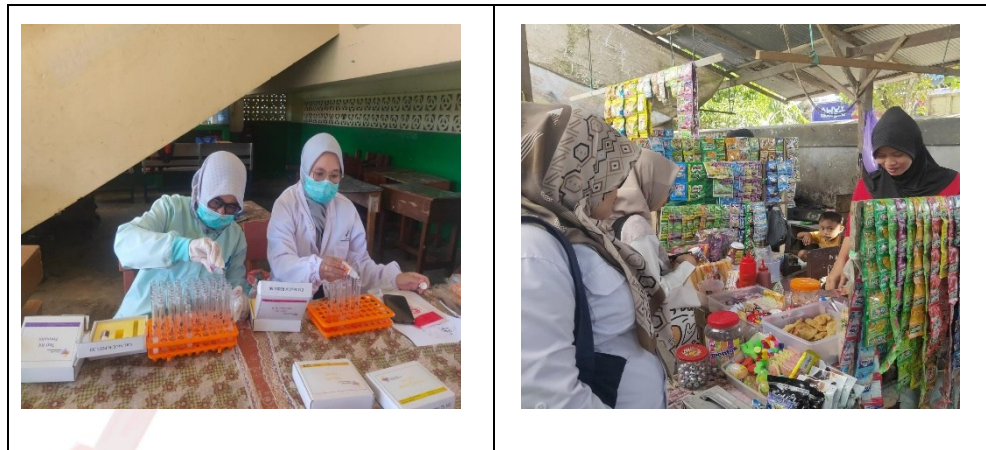
Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus KLB di Kabupaten Tanah Bumbu (Tabel 19A, Tabel 19B, Tabel 19C dan Tabel 19D).

3.10.4 Pengujian Sederhana

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengujian sederhana pada 542 sampel pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya dan berdasarkan hasil uji sederhana boraks, formalin, rhodamin B, dan kuning metanil tidak ditemukan pangan mengandung bahan berbahaya di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru atau 100% memenuhi syarat.

Kepada setiap pedagang telah diberikan pembinaan tentang akibat mengonsumsi bahan berbahaya tersebut, ciri - ciri pangan mengandung bahan berbahaya, serta sanksi hukum jika mengedarkan pangan mengandung bahan berbahaya. Kegiatan pengujian sederhana turut melibatkan lintas sektor terkait seperti IAI Kabupaten Kotabaru.





Gambar 3.13 Kegiatan Pengujian Sederhana

3.10.5 Pengujian Rapid Test Obat

Pengujian rapid test obat menggunakan sepuluh sampel obat yaitu vesperum, dimenhidrinat, mantino, alprazolam, zylosan, allopurinol, alofar, erlapur, carmeson, dan propranolol. Pengujian meliputi uji waktu hancur, identifikasi reaksi warna dan uji kromatografi lapis tipis menggunakan uv 254nm. Berdasarkan hasil rapid test obat menunjukkan sembilan sampel memenuhi syarat, namun terdapat satu sampel yang meragukan (tidak dapat disimpulkan) yaitu Allopurinol yang menunjukkan noda KLT yang berekor atau tailing, sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan nilai Rf. Pengujian obat allopurinol telah dilakukan pengulangan sebanyak tiga kali dengan memperbaiki cara penotolan, tetapi noda KLT yang dihasilkan tetap berekor atau tailing. Hal ini berbeda dengan obat Alofar dan Erlapur yang mengandung Allopurinol menghasilkan noda KLT yang bulat dan jelas, sehingga dapat dilakukan perhitungan nilai Rf. Menindaklanjuti hasil rapid test obat Allopurinol tersebut, maka sampel obat dikirim ke balai pengujian yaitu Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Pontianak untuk dilakukan uji lebih lanjut.



BAB 4

MASALAH

BAB IV MASALAH

4.1. Fungsi Tata Usaha

1. Pengelolaan persediaan masih belum efektif sehingga berdampak pada penatausahaan barang milik negara.
2. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum memiliki pegawai Jabatan Fungsional Perencana sehingga pekerjaan perencanaan harus dilakukan oleh Jabatan Fungsional lain.

4.2. Fungsi Pemeriksaan

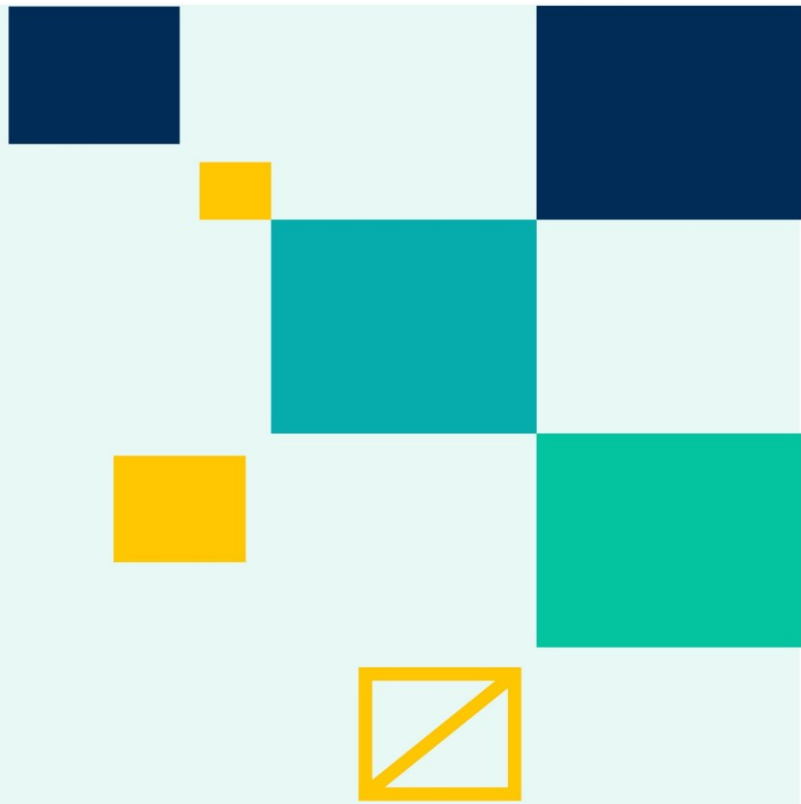
1. Informasi yang seringkali tidak *update* dari laboratorium Balai Penguji terkait ketersediaan reagen, kondisi alat, jadwal uji, dll yang dapat menyebabkan perubahan jadwal uji sehingga mengganggu rencana *sampling* per bulan yang telah disepakati sebelumnya pada awal tahun.
2. *Timeline* pelaporan hasil pengawasan sarana di SIPT untuk sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang terlalu cepat (seminggu setelah pemeriksaan) termasuk pembuatan surat tindak lanjut membuat petugas “terburu-buru” dan meningkatkan risiko kesalahan pengambilan keputusan dalam pembuatan surat tindak lanjut.
3. Aplikasi ITSM (*Help Pusdatin*) yang “*slow respond*” meskipun telah dipilih prioritas tinggi (penyelesaian paling cepat) sehingga dapat mengganggu atau menghambat *timeline* pelaporan.
4. Terjadi perbedaan persepsi dalam pengambilan kesimpulan hasil pengawasan iklan antara petugas UPT dan evaluator Pusat terutama untuk iklan kosmetik dan pangan (biasanya terkait klaim) yang belum diatur secara spesifik dalam pedoman dan hanya diputuskan berdasarkan penilaian evaluator. Hal ini disebabkan karena jika berbeda evaluator maka seringkali terjadi perbedaan penilaian yang membuat bingung petugas terutama jika terjadi pergantian evaluator di tengah tahun berjalan.

4.3. Fungsi Informasi Komunikasi

1. Masyarakat kurang tertarik dengan Materi KIE BPOM sehingga KIE tidak berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat.
2. Peredaran produk TIE dan/ atau mengandung bahan berbahaya di wilayah pelosok yang belum pernah terpapar KIE dan publikasi obat dan makanan sehingga masyarakat kurang teredukasi tentang produk TIE dan/ atau mengandung bahan berbahaya sehingga berpotensi mengkonsumsi produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang TIE dan/ atau mengandung Bahan berbahaya khususnya pada daerah pelosok.

4.4. Fungsi Penindakan

1. Sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana obat dan makanan tidak menimbulkan efek jera, sehingga pelaku dimungkinkan akan mengulangi tindak pidana tersebut;
2. Modus operandi tindak pidana kejahatan obat dan makanan yang berkembang secara daring mengharuskan adanya alat dan keterampilan khusus bagi petugas dalam melakukan kegiatan penyelidikan tindak pidana obat dan makanan secara daring.
3. Penyidik terkadang lalai terhadap hak-hak tersangka dalam proses penyidikan, sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan bagi tersangka dan tersangka menggunakan hak pra peradilan dalam proses penyidikan. Hal ini dapat menyebabkan gugurnya proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Badan POM.



BAB 5

KESIMPULAN



BAB V KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan yang menjadi target Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024, secara fisik telah berhasil dicapai seluruhnya, bahkan beberapa kegiatan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Pembiayaan kegiatan pengawasan berasal dari DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 maupun pembiayaan terpadu dengan Badan POM. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

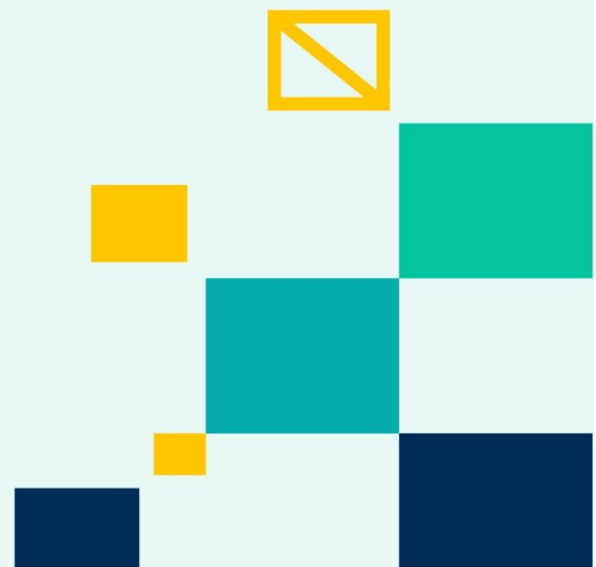
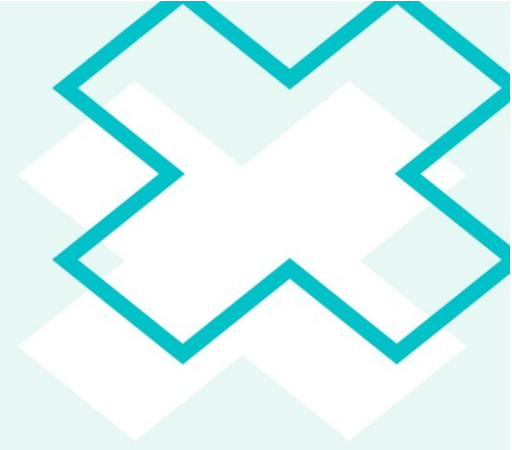
1. Hasil pemeriksaan sarana produksi, distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 226 sarana (capaian 117,71%) terhadap target. Jumlah sarana yang MK (Memenuhi Ketentuan) adalah 174 sarana (76,99%) dan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) adalah 52 (23,01%). Jumlah sampel Obat dan Makanan adalah 247 (capaian 102,49%) terhadap target. Sertifikasi fasilitas produksi berupa Izin Penerapan CPPOB skala UMK dan hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK sebanyak 10 (capaian 333,33%).
2. Hasil dari kegiatan patroli siber dan *profiling* yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, terdapat 155 tautan yang diusulkan untuk dilakukan *takedown* kepada Direktorat Siber, dimana seluruh tautan tersebut disetujui untuk dilakukan *takedown* oleh Direktorat Siber.
3. Hasil dari kegiatan/operasi intelijen terhadap 69 target yang diduga melakukan tindak pidana obat dan makanan, terdapat 15 target operasi yang telah dilakukan kegiatan penindakan dan pembinaan, kemudian 2 target ditindaklanjuti pada tahap penyidikan / Pro Justitia. Tindak pidana tersebut adalah memproduksi dan mengedarkan kosmetik tanpa izin edar. Dimana peredaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media sosial. Pencapaian pada penanganan perkara yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* telah terpenuhi 100% (2 perkara / tahun) dan progres penanganan perkara tersebut telah sampai pada putusan pengadilan negeri.
4. Indeks efektivitas KIE pada tahun 2024 yaitu 95.98% atau 100.39% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 95.60%. Indeks tersebut diperoleh dari kegiatan Pelayanan Publikasi obat dan Makanan ke Masyarakat dengan capaian 133.33% (target 39 layanan, realisasi 53 layanan) dan kegiatan Pelaksanaan

Sosialisasi/Edukasi Masyarakat dengan capaian 196.12% (target 258 orang, realisasi 506 orang). Selain itu hasil Survei Kepuasan Masyarakat pada layanan ULPK dan CPPOB sebesar 98.54/100 dengan kategori “Sangat Baik”.

5. Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik yaitu 100%. Persentase tersebut diperoleh dari jumlah UMKM kosmetik dan pangan olahan yang memperoleh 100% persetujuan denah dan sertifikat CPKB UMKM Kosmetik (target 2, realisasi 3) serta UMKM pangan olahan yang memperoleh CPPOB 100% (target 4, realisasi 4).
6. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 sebesar Rp4.511.966.618,00 dengan capaian 34,36%. Capaian realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 8,55%. Nilai kinerja anggaran 95,93. Indeks Profesionalitas ASN sebesar 86,67. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sebesar 3.00. Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi 100,00. Realisasi nilai AKIP sebesar 76,24.

BAB 6

SARAN



BAB VI SARAN

6.1 Fungsi Tata Usaha

1. Menggunakan aplikasi persediaan secara masif, melakukan *stock opname* persediaan secara rutin, serta meningkatkan kompetensi petugas pengelola persediaan dan penatausahaan Barang Milik Negara.
2. Menyusun kebutuhan Jabatan Fungsional Perencana untuk meningkatkan kinerja perencanaan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

6.2 Fungsi Pemeriksaan

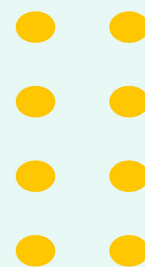
1. Melakukan koordinasi secara rutin dan pemanfaatan grup *WhatsApp* oleh Balai Penguji untuk memberikan informasi penting terkait ketersediaan reagen, kondisi alat, jadwal uji, dll sebelum periode sampling sampel tertentu agar UPT yang melakukan *sampling* dapat menyesuaikan terhadap perubahan tersebut lebih cepat untuk membuat target tetap tercapai.
2. Perlu penyesuaian kembali untuk *timeline* pelaporan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di SIPT agar tidak terlalu cepat misalnya tanggal 10 bulan berikutnya agar petugas dapat lebih fokus dan tepat terkait pengambilan kesimpulan dalam pembuatan surat tindak lanjut.
3. Peningkatan jumlah operator ITSM (*Help Pusdatin*) di Pusat sehingga masalah dengan prioritas tinggi dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat.
4. Pemberitahuan kepada UPT jika terjadi pergantian evaluator Pusat terkait pengawasan iklan untuk meminimalkan terjadinya perbedaan persepsi pengambilan kesimpulan hasil pengawasan iklan oleh petugas UPT dan agar pedoman dapat selalu dilakukan *upgrade* tidak hanya menunggu awal tahun mengikuti perkembangan tren iklan yang beredar di masyarakat.

6.3 Fungsi Infokom

1. Pelaksanaan Inovasi BPOM Tanbu Go!
2. Pelaksanaan Inovasi: Pais ACAN (Penyebaran Informasi ke Daerah Terpencil dan Kepulauan) dan pemberian link update e-penjelasan publik terkait beberapa komoditi (misal OBASK BKO dan TIE) kepada linsek terkait (linsek di daerah pelosok).

6.4 Fungsi Penindakan

1. Perlu adanya persamaan persepsi antara Criminal Justice System (CJS) baik dari Kepolisian dan Kejaksaan Negeri setempat terhadap penerapan sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana obat dan makanan;
2. Peningkatan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh keterampilan khusus dalam penyidikan secara daring.
3. Perlunya ada kunjungan/mengunjungi korwas PPNS oleh para penyidik Loka POM di Kab. Tanah Bumbu untuk meminta supervisi dalam proses penyidikan kejahatan obat dan makanan



LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	42	44	44	0	0	0	0	0	44
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	27	27	27	0	0	0	2	2	25
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	7	8	8	0	0	0	0	0	8
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	55	55	55	0	0	0	0	0	55
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
		Random	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	28	29	29	0	0	0	2	2	27
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	17	19	19	0	0	0	0	0	19
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	80	82	82	0	0	0	0	0	82
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	161	165	165	0	0	0	4	4	161
TOTAL				sampel	241	247	247	0	0	0	4	4	243

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sampel	542	542	0	542
		TOTAL	sampel	542	542	0	542

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)****Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Acak - JKN			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100,00%
2	Antiinfeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	3	4	133,33%
3	Sistem Pernapasan	3	3	100,00%
4	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100,00%
6	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100,00%
7	Dermatologis	1	1	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	0	0,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon seks	1	1	100,00%
10	Organ Sensorik	0	0	0,00%
11	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
12	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
13	Antiparasit	0	0	0,00%
14	Lain-Lain	0	0	0,00%
B	Acak - Non JKN			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100,00%
2	Antiinfeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100,00%
3	Sistem Pernapasan	2	3	150,00%
4	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100,00%
6	Sistem Muskuloskeletal	2	1	50,00%
7	Dermatologis	1	2	200,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	2	200,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon seks	1	1	100,00%
10	Organ Sensorik	1	1	100,00%
11	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
12	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
13	Antiparasit	0	0	0,00%
14	Lain-Lain	0	0	0,00%
C	Target-Berbasis Risiko			
1	Riwayat Sanksi Administratif (AL3)	2	0	0,00%
2	Rekam Jejak (AL4)	0	0	0,00%
3	Produksi Jumlah Besar (AL5)	0	0	0,00%
4	Komitmen Registrasi (AL6)	0	0	0,00%
5	Stabilitas (AL7)	0	0	0,00%
6	ESO - KIPI (AL8)	0	0	0,00%
7	TIE/ Diduga Palsu (AL9)	0	0	0,00%
8	Belum Pernah Disampling (AL10)	0	0	0,00%
9	Pengawasan Siber (AL11)	0	3	300,00%
10	Risiko Penggunaan Tinggi (AL12)	2	0	0,00%
11	TMS (AL13)	0	1	100,00%
12	Produksi Jumlah Besar (AL5) & Pengawasan Siber (AL11)			
D	Targeted - Hulu			

1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00%
2	Antiinfeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100,00%
3	Sistem Pernapasan	1	1	100,00%
4	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00%
E	Ruang Lingkup			
1	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak - Online			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	0	0	0,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	1	1	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100,00%
4	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100,00%
	Acak - Offline			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	5	5	100,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	1	1	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	3	3	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100,00%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100,00%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas: Penenang, Pelancar ASI, Prostat)	1	1	100,00%
	Targeted			
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100,00%
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100,00%
3	Penjualan melalui Internet/ <i>Online</i>	3	3	100,00%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100,00%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100,00%
6	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100,00%

7	Fitofarmaka	1	1	100,00%
8	MLM	1	1	100,00%
9	Depot Jamu	1	1	100,00%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100,00%
2	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100,00%
	Targeted			
	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100,00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak-Online			
1	Multivitamin dan mineral	1	1	100,00%
	Acak-Offline			
1	Multivitamin dan mineral	1	1	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100,00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
4	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100,00%
5	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	1	1	100,00%
	Targeted			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100,00%
2	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100,00%
3	Produk yang diedarkan melalui <i>system Multi Level Marketing (MLM)</i>	1	1	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak - Online			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	2	2	100,00%
	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	0	0	0,00%
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	0	0	0,00%
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	0	0	0,00%
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	0	0	0,00%
	Sediaan wangi-wangian	1	1	100,00%
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	0	0	0,00%
	Sediaan depilatori	0	0	0,00%
	Deodoran dan anti-perspiran	0	0	0,00%
	Sediaan Rambut	1	1	100,00%
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0,00%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	0	0	0,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	0,00%
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	0,00%
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	0	0	0,00%
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0,00%
	Sediaan pencerah kulit	0	0	0,00%
	Sediaan <i>antiwrinkle</i>	0	0	0,00%
	Acak - Offline			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	7	7	100,00%
	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100,00%
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100,00%
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,00%
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100,00%
	Sediaan wangi-wangian	3	3	100,00%
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100,00%
	Sediaan depilatori			
	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100,00%
	Sediaan Rambut	7	7	100,00%
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	7	7	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100,00%
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100,00%
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,00%
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
	Sediaan <i>antiwrinkle</i>	1	1	100,00%
	Targeted - Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%

	Targeted - Online			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	10	10	100,00%
	Targeted - Online Viral			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	1	1	100,00%
	Target - Online Official			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	1	1	100,00%
	Targeted - Mandiri			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	5	5	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
	Targeted - Mandiri EG DEG			
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,00%
	Targeted - Mandiri Maklon			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	1	1	100,00%
	Targeted - Menengah Bawah			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%

Tabel 4F

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Acak			
1	Bihun/Sohun	1	1	100,00%
2	Biskuit	1	1	100,00%
3	Minuman Serbuk Berperisa	1	1	100,00%
4	Minuman Teh/Kopi dalam Kemasan	2	2	100,00%
5	Makanan Ringan Non Ekstrudat	1	1	100,00%
6	Makanan Ringan Ekstrudat	1	1	100,00%
7	Bumbu Siap Pakai (Bubuk mengandung pala)	1	1	100,00%
8	Es Krim	1	1	100,00%
9	Susu/ Susu Berperisa	1	1	100,00%
10	Cokelat Susu dengan Kacang	1	1	100,00%
11	Keik	1	1	100,00%
12	Naget	1	1	100,00%
13	Minyak Nabati Lain (Zaitun/Kanola/VCO)	1	1	100,00%
14	Ikan dalam Kaleng	1	1	100,00%
15	Agar-Agar/ Jeli Siap Konsumsi	1	1	100,00%
16	Sayur/ Kacang dalam kemasan	1	1	100,00%
17	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	1	1	100,00%
18	AMDK	1	2	200,00%
19	(Makaroni/Spagheti/Lasagna/Fetuccini dll)	2	2	100,00%
20	Madu	1	1	100,00%
21	Kecap Manis	1	1	100,00%
22	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad	1	1	100,00%
23	Sambal/ Saus Tomat/ Saus Cabe	1	1	100,00%
24	Minuman Berperisa Non Karbonat dan Berkarbonat	2	2	100,00%
25	Makanan Ringan Kacang	1	1	100,00%
B	Target			
1	Tahu dan Mie Basah	2	2	100,00%
2	UMKM	5	5	100,00%
3	PJAS	4	4	100,00%
4	Kemasan Pangan PC	1	1	100,00%
5	Kemasan Pangan PET	1	1	100,00%
C	Kajian/ Pusat			
1	(Makaroni/Spagheti/Lasagna/Fetuccini dll)	0	0	0,00%
2	Ikan dalam Kaleng	1	1	100,00%
D	Fortifikasi			
1	Garam Beriodium	7	7	100,00%
2	Minyak Kelapa Sawit	5	7	140,00%
3	Tepung Terigu	5	5	100,00%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	N I H I L				
Total		0		0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Industri Kosmetik tidak menjadi target pemeriksaan sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	29	17	17	9	8	671	34	34	31	3
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	23	11	11	6	5	191	29	24	21	3
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	6	6	6	3	3	480	5	10	10	0
	TOTAL	sarana	29	17	17	9	8	671	34	34	31	3

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1	1	1	0	1	144	24	24	9	15	54	6	6	4	2	2	2	2	1	1
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1	1	1	0	1	96	22	17	7	10	42	5	5	3	2	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	48	2	7	2	5	12	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	144	24	24	9	15	54	6	6	4	2	2	2	2	1	1

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	5	5	5	5	0	42	11	12	6	6	60	13	13	12	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	3	3	3	3	0	14	9	5	4	1	36	12	9	9	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	2	2	2	2	0	28	2	7	2	5	24	1	4	3	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	5	5	5	5	0	42	11	12	6	6	60	13	13	12	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	166	10	21	18	3	198	10	15	15	0	504	33	33	26	7	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	110	8	15	13	2	138	8	13	13	0	310	29	29	22	7	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	56	2	6	5	1	60	2	2	2	0	194	4	4	4	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	166	10	21	18	3	198	10	15	15	0	504	33	33	26	7	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1013	42	42	29	13
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	619	32	32	28	4
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	394	10	10	1	9
	TOTAL	sarana	1013	42	42	29	13

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada D

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	3	0	3	3	11	2	3	0	3	3	11
2	Februari	12	2	0	4	2	20	12	2	0	4	2	20
3	Maret	2	5	2	6	8	23	2	5	2	6	8	23
4	April	4	4	2	5	21	36	4	4	2	5	21	36
5	Mei	4	5	4	9	4	26	4	5	4	9	4	26
6	Juni	13	5	2	16	7	43	13	5	2	16	7	43
7	Juli	20	2	2	11	8	43	20	2	2	11	8	43
8	Agustus	9	7	0	1	0	17	9	7	0	1	0	17
9	September	11	15	4	5	12	47	11	15	4	5	12	47
10	Oktober	2	4	2	9	8	25	2	4	2	9	8	25
11	November	18	5	0	17	7	47	18	5	0	17	7	47
12	Desember	15	4	7	7	22	55	15	4	7	7	22	55
TOTAL		112	61	25	93	102	393	112	61	25	93	102	393

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	2	4
2	Februari	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5
3	Maret	5	0	0	0	3	8	2	0	0	0	3	5
4	April	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0
5	Mei	2	0	0	0	7	9	2	0	0	0	3	5
6	Juni	1	0	0	0	5	6	3	0	0	0	5	8
7	Juli	14	0	0	0	6	20	8	0	0	0	5	13
8	Agustus	4	0	0	0	2	6	10	0	0	0	5	15
9	September	11	0	0	0	11	22	8	0	0	0	5	13
10	Oktober	2	0	0	0	2	4	1	0	0	0	1	2
11	November	7	0	0	0	7	14	5	0	0	0	1	6
12	Desember	7	0	0	0	9	16	5	0	0	0	11	16
	TOTAL	60	0	0	0	63	123	51	0	0	0	41	92

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	10	10
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			10	10
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 100%
			- Media Elektronik	105	105	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	105	105	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 100%
			- Media Elektronik	23	0	23	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	3	0	3	
Total	26	0	26				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 100%
			- Media Elektronik	5	1	4	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	6	2	4				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 100%
			- Media Elektronik	14	1	13	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	1	0	1	
Total	15	1	14				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	13	5	8	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 93,5%
			- Media Elektronik	40	33	7	
			- Media Luar Ruang	13	10	3	
			- Media Digital	66	1	65	
Total	132	49	83				
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 88,33%
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Internet	108	51	57	
Total	108	51	57				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian evaluasi iklan oleh Pusat adalah 100%
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	144	0	144	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	144	0	144				
TOTAL				536	208	328	

Tabel 11**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	54	54	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	39	39	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	3	3	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	11	11	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	79	79	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	42	42	0
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60	52	8
Total			288	280	8

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
	Kab. Tanah Bumbu	Kosmetik	24
		Obat TIE	0
		Obat TKK	3
		Obat Tradisional TIE	12
	Kab. Kotabaru	Kosmetik	4
		Obat TIE	6
		Obat TKK	4
		Obat Tradisional TIE	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	115	155	155	100,00%

Tabel 12C

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	35	5	14,28571429

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2	5	5	10	0	0	6	11	0	0	9	21	0	0			69	67	0,97101449	2	0,028986	67	0,971014

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu											
1	Kabupaten Tanah Bumbu	Tahun n	1	1						1		12.595.000
		<i>Carry Over</i>		0								
2	Kabupaten Kotabaru	Tahun n	1	1						1		21.355.000
		<i>Carry Over</i>		0								
	TOTAL Loka POM di Kab.Tanah Bumbu		2	2	0	0	0	0	0	2	0	33.950.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	99	0	0	100	297	52	0	0	0	36	30	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(42 konten **)	(33 konten **)	(38 konten **)	(39 konten **)	(53 konten **)	(31 konten **)	(43 konten **)	(52 konten **)	(71 konten **)	(78 konten **)	(59 konten **)	(49 konten **)	(588 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videocon/ media	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	6	5	14	6	9	11	5	7	5	6	11	8	93

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	1	0	3	1	0	1	0	0	6

3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2	3	0	1	0	0	3	0	1	0	0	0	10

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten ini

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
 Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	2	50	100	11	11	11	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2	2	0	100	100	29	29	29	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	71	71	71	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	125	125	125	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	126	126	126	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	130	130	130	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	132	132	132	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	133	133	133	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	156	156	156	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	165	165	165	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
 Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	1	1	2	50	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPE
- Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak l
- Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima
1	2	3	4	5	6	7
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2	0	0	2
9	September	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0
TOTAL			2	0	0	2

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikar
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (f pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informas kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
8
0
0
0
0
0
0
0
0
1 hari
0
0
0
0
1

informasi belum

PI) UPT hingga

si Publik yaitu 10 hari

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten T
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kabupaten Tanah	3	10	1	17	42	54	1	4	2	1	23	9	167
1	Apoteker	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	4
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	3	0	5	0	2	0	0	0	0	0	0	10
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0	1	0	9
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	4	1	5	0	0	0	0	4	5	19
7	Pelaku Usaha	3	2	1	0	3	5	1	1	1	0	0	2	19
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	5	0	8	36	34	0	2	0	1	12	0	98
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8
TOTAL		3	10	1	17	42	54	1	4	2	1	23	9	167

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		3	10	1	17	42	54	1	4	2	1	23	9	167
1.	langsung	Jln. Transmigrasi KM. 3 Nomor 09 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273	1	7	1	17	42	52	0	1	0	0	22	9	152
2.	Telepon	(0518) 3024653	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	4
3.	Fax	021-84304047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jln. Transmigrasi KM. 3 Nomor 09 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_tanahbumbu@pom.go.id lokapomtanahbumbu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	085175454481	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	bpom.tanahbumbu (Instagram)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran	Jln. Transmigrasi KM. 3 Nomor 09 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	085175454481	2	2	0	0	0	1	1	0	2	1	1	0	10
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			3	10	1	17	42	54	1	4	2	1	23	9	167

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu			
1	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu														
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL													
2	Kabupaten Kotabaru														

Keterangan: tidak terdapat kejadian KLB Keracunan Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku

pengolahan pangan

- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.

- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																													Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																						
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu																																	
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL																																
2	Kabupaten Kotabaru																																	

Keterangan: tidak terdapat program Gerakan Keamanan Pangan Desa pada tahun 2024

Tabel 20B

**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu						
1	Desa A	NIHIL					
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

Keterangan: tidak terdapat program Gerakan Keamanan Pangan Desa pada tahun 2024

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan post intervensi

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu											
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL										
2	Kabupaten Kotabaru											
Total					0				0			0

Keterangan: tidak terdapat program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada tahun 2024

Tabel 21B**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)****UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)****Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu					
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL				
2	Kabupaten Kotabaru					
Total						0

Keterangan: tidak terdapat program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada tahun 2024

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu								
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL							
2	Kabupaten Kotabaru								
Total									

Keterangan: tidak terdapat program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada tahun 2024

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu										
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL									
2	Kabupaten Kotabaru										
TOTAL											

Keterangan: tidak terdapat program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada tahun 2024

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu						
1	Kabupaten Tanah Bumbu	NIHIL					
2	Kabupaten Kotabaru						
TOTAL							

Keterangan: tidak terdapat program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Tanah Bumbu														
2	Kabupaten Kotabaru														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Tanah Bumbu														
2	Kabupaten Kotabaru														
NIHIL															
TOTAL															

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Tanah Bumbu														
2	Kabupaten Kotabaru														
NIHIL															
TOTAL															

Keterangan: tidak terdapat program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Mama Dini	Jln. Batu Selira, Desa Hilir Muara, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan	Pupur Dingin Mama Dini		v	v	-
2	Deberkh Perfumes	Jln. Dharma Praja, Perumahan Madani Berseri, Desa/Kelurahan Kersik Putih, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan	Deberkh Perfumes	v		v	-
3	Talitha Lotion	Jln. Wonorejo RT.006 RW 015, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Talitha Lotion	v		v	-

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu) Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMK Pentol Ikan tresno	Jl. SMPN 2 Pagatan, Batuah, Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu	Bakso Ikan	Bakso Ikan Beku 090201000003	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih dalam proses melengkapi dokumen mutu dan penilaian mandiri
2	Roti maryam Frozen (Ummi Shofwah)	JL. LINGKAR 30 PAL 6, Desa/Kelurahan Sari Gadung, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan	Roti maryam	Roti Maryam 070103000005	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	PT. Sumber Air Afiat	Jl. Padat karya Rt.001 Desa/ Kel. Pulau Salak kec. Kusan hilir Kab. Tanah Bumbu	Air Minum Dalam Kemasan	Air minum dalam kemasan 140101020001	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4	CV. Berkat Aulia	Jl. Gn. Sasapit RT. 005 - Desa Tirawan Kec. Pulaulaut Sigam, Kabupaten Kotabaru	Air Minum Dalam Kemasan	Air minum dalam kemasan 140101020001	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Pentol Seleraku	Jalan Lapangan 5 Oktober RT 03 RW 01 Kelurahan Bersujud Simpang Empat	Bakso Daging	Bakso Daging 080302000002	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	UMK Pentol 3R Pagatan	Jl. Siring Laut Pagatan, Desa, Sungai Lembu, Kec. Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273	Pempek Ikan Tenggiri	Bakso Ikan Beku 090201000003	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih dalam proses perbaikan sarana produksi dan melengkapi dokumen mutu
7	Mama Raka	JL.PERUMNAS BUMI BERSUJUD, Desa/Kelurahan Baroqah, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan	Pempek Ikan Tenggiri	Pempek Ikan Rebus Beku 090201000002	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Sertifikasi sarana baru (penambahan sarana produksi) dan Masih dalam proses melengkapi dokumen mutu dan penilaian mandiri

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu					
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jam	3	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	jam	10	-	-	-
TOTAL		jam	13			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jiwa	346.336
2	Kabupaten Kotabaru	jiwa	332.787
TOTAL		jiwa	679.123

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bun
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	Belum ada
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	Belum ada
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	Belum ada
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	Belum ada
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	Belum ada
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Belum ada
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	Belum ada
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	Belum ada
13	Mobil incenerator	unit	0	Belum ada
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Belum ada
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4200	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	183,04	Sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	6
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	1
TOTAL			20

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu																
1	Kepala		1														
2	PFM *		1	5	2	5											13
3	Fungsional **					2	3										
	TOTAL																

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	5	3	2,5	1,5
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	2	542	4	271	2
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	4	547	7	273,5	3,5

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Pengujian Pangan di lakukan secara rapid dengan parameter Boraks, Rhodamin, Methanyl Yellow dan Formalin

Pengujian Obat dilakukan secara rapid dengan parameter uji waktu hancur, identifikasi reaksi warna dan identifikasi kromatografi lapis tipis

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
			NIHIL			

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Autoklaf	4	0	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	-	10/1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Automatic Zone Reader	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Biosafety cabinet	4	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Colony counter	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Conductivity meter	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Desikator	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Electrical pippete	8	2	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Freezer (-20oC)	1	2	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Heating Block with shaker	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Hot plate/ Microwave	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Inkubator 20-25oC	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Inkubator 30oC	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Inkubator 35-37oC	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Inkubator 36-38oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	Inkubator 41-42oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	Inkubator 55oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Laboratory Blender	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Laminar Air Flow	1	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27	Lemari Asam (portable)	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
34	Oven 180 oC	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
35	Oven 250 oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
37	pH meter	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
38	Penyaring membran 1 set	6	0	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
39	Waterbath	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
40	Waterbath Shaker	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
41	Refrigerator	6	4	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
42	Stomaker	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
43	Timbangan Analitik	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
44	Timbangan Top Loading	3	0	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
46	UV lamp (254 nm)	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
47	Water Destillation/Purifier	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
49	Real Time PCR	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
50	Spectrofotometer DNA	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
53	Spin down	0	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
54	Spindown for microplate	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
56	Gel Documentation System	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
57	Vacuum manifold	0	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, minimal untuk semua balai. Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat

laboratorium di balai yang ditunjuk

58	Vacuum Pump	2	2	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	6	0	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	-															
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																

Ket : Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum memiliki Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SMAP ISO 37001	Telah dilakukan awaraness ISO pada tahun 2024	

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan. b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan. c. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan. d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu. f. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan. g. Pemberantasan obat dan makanan ilegal (Operasi Gabungan Daerah/Operasi Gabungan Nasional). h. Pelaksanaan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat. i. Pembinaan dan pendampingan UMKM dalam rangka memperoleh izin edar.	1. Bimtek CPPOB dengan melibatkan penyuluh perikanan sebagai pendamping UMKM. 2. Inovasi Pais Acan (Penyebaran Informasi di Daerah Terpencil dan Kepulauan) kepada pedagang toko kelontong/warung dan Inovasi Patin Balalah (ULPK Keliling) kepada pengunjung di tempat wisata Siring Pagatan. 3. Memberikan rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu terkait hasil pemeriksaan IRTP. 4. Pameran dalam rangka HUT Kabupaten Tanah Bumbu. 5. Memberikan rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu terkait hasil pemeriksaan IRTP. 6. Pendampingan dan Penerbitan Sertifikat CPPOB bagi UMKM 7. Menghadiri Undangan Pertemuan Pembinaan TPK (Tim Pendamping Keluarga) Kab. Tanah Bumbu pada tanggal 15 Oktober 2024. 8. Memberikan rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu terkait hasil pemeriksaan IRTP. 9. Narasumber Kegiatan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Desa Sungai Dua Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 15 - 17 Oktober 2024; Narasumber Kegiatan Bimtek Perizinan Berusaha Berbasis Risiko OSS-RBA dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal pada DPMPSTSP Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 23 Oktober 2024.	1	Rp 239.457.000,00	100.24%
2	Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu	2023	2028	Peningkatan Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu	a. Pendampingan dalam pemenuhan aspek keamanan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi. b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat melalui tokoh dan/atau penyuluh agama. c. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	1. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha AMDK. 2. Pendampingan dan Penerbitan CPPOB UMKM Pangan Olahan. 3. KIE kepada pengajar TPA di Yayasan Jam'iyah dalam rangka "BPOM Tanbu Go" dengan Tema Pencegahan Stunting di Kabupaten Tanah Bumbu. 4. Publikasi melalui inovasi: Pais Acan ke sekolah bawah lingkup Kementerian Agama Wilayah Kerja Tanah Bumbu.	1	Rp 239.457.000,00	100.24%

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
	- Dokumen Kerja Sama dengan Bupati Tanah Bumbu, Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu	Dokumen	1
	- Dokumen Kerja Sama dengan Kantor Kemenag Tanah Bumbu, Peningkatan Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sekto	Dokumen	
	- Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor : 188.46/314/DPP-IND/2021 Tentang Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Dokumen	1
	- Keputusan Kotabaru Nomor :188.54/417/KUM/2021 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kotabaru	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
	- Penghargaan Patin Balalah dari Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Penghargaan	1
	- Penghargaan Pakasam Bungas dari Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab. Kotabaru	Penghargaan	1
	- Penghargaan Sebagai Terbaik Ketiga Unit Kearsipan III Kategori Loka POM	Penghargaan	1
	- Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Terbaik Pertama Kategori Loka POM	Penghargaan	1
	- Penghargaan Terbaik II Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Sedang Wilayah	Penghargaan	1
	- Penghargaan Terbaik III Pengelolaan BMN Kategori Satuan Kerja Loka POM	Penghargaan	1
	- Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Anggaran Terbaik II Tahun 2023	Penghargaan	1
	- Penghargaan Sebagai Terbaik II The Best HR Manager	Penghargaan	1
	- Penghargaan Sebagai Peringkat I Kategori PPID Pelaksana UPT Loka	Penghargaan	1
	- Penghargaan Top 8 Inovasi BPOM Tahun 2024 "BPOM Lebih Dekat"	Penghargaan	1
	- Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima	Penghargaan	1
	- Penghargaan Terbaik I Satuan Kerja Pengelola Rekening Pemerintah Terbaik Tahun Anggaran 2024 dari Kepala KPPN Kotabaru	Penghargaan	1

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	Belanja Sewa	Sewa Mobil Operasio	12 Bulan	E-Purchasing	063.01.WA.6384.EBA.994.002.G.522141	68.400.000	68.400.000	01 Januari s/d 31 Desember 2024	PL.02.01.29B.29B5.12.23.548	29 December 2023	68.400.000	365	PT. Adi Sarana Armada	0019 5521 3205 4000	Gedung Samudera Kirana Lt.6, Jl. Yos Sudarso kav 88 Sunter Jaya Tanjung Priok	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.01.24.01 / 01 Januari 2024	00008A	18-01-2024	64.000.000	2,40811E+14	22-01-2024	60.389.190	64.000.000	-	-
2	Belanja Sewa	Sewa Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	12 Bulan	Pengadaan Langsung	063.01.WA.6384.EBA.994.002.G.522141	28.992.000	28.992.000	01 Januari s/d 31 Desember 2024	PL.02.02.29B.29B5.12.23.16	28 December 2023	28.992.000	365	H. Irwan S	15.566.130 9-734.000	Jl. Manggis No.055 RT. 008 RW.002 Batulicin, Kab. Tanah Bumbu	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.01.24.07 / 01 Januari 2024	00010A	18-01-2024	28.992.000	2,40811E+14	22-01-2024	23.507.027	28.992.000	-	-
3	Belanja Sewa	Sewa Kantor	12 Bulan	Pengadaan Langsung	063.01.WA.6384.EBA.994.002.G.522141	133.200.000	133.200.000	01 Januari s/d 31 Desember 2024	PL.02.02.29B.29B5.12.23.17	29 December 2023	133.200.000	365	HJ. Wahidah	09.822.581 6-734.001	Jl. Propinsi RT.001 RW.002, Sungai Cuka Kec. Satui Tanah Bumbu	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.01.24.04 / 01 Januari 2024	00009A	18-01-2024	133.200.000	2,40811E+14	22-01-2024	108.000.000	133.200.000	-	-
4	Belanja Jasa Lainnya	Jasa Outsourcing	12 Bulan	E-Purchasing	063.01.WA.6384.EBA.994.002.B.521111	167.400.000	165.790.512	01 Januari s/d 31 Desember 2024	PL.02.01.29B.29B5.12.23.552	29 December 2023	165.790.512	365	PT. PKSS	0019 2024 7206 2000	Jl Warung Buncit Raya, 75, Kalibata, Pancoran, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.12.24.229 / 16 Desember 2024	00072A 00081A 00169A 00165A 00300A 00299A 00340A 00384A 00455A 00487A 00534A 00587A	01-03-2024 07-03-2024 07-03-2024 07-03-2024 23-07-2024 23-07-2024 15-08-2024 19-09-2024 25-10-2024 08-11-2024 06-12-2024 17-12-2024	13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876 13.815.876	2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14 2,40811E+14	05-03-2024 13-03-2024 13-03-2024 13-03-2024 25-07-2024 25-07-2024 19-08-2024 23-09-2024 29-10-2024 12-11-2024 10-12-2024 19-12-2024	13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172 13.702.172	165.790.512	-	-
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Fume Hood Portable	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.A.532111	140.000.000	140.000.000	01 Januari s/d 08 Maret 2024	PL.02.01.29B.29B5.12.23.553	29 December 2023	140.000.000	68	PT. Robust Multilab Solusindo	0210 8880 4601 3000	Jl Bintaro Permai Raya, 03, Bintaro, Pesangrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.02.24.114 / 21 Februari 2024	00065A	26-02-2024	140.000.000	2,40811E+14	28-02-2024	124.234.234	140.000.000	-	-
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Timbangan Analitik	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.A.532111	26.830.000	26.830.000	21 Juni s/d 26 Juni 2024	PL.02.01.22C.06.24.320	20 June 2024	26.830.000	6	PT. New Praktika Alkesindo	0752 5590 2160 6000	jalan ngagel jaya utara, 04, 19, pucang sewu, gubeng, kota surabaya, jawa timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.141 / 26 Juni 2024	00264A	26-06-2024	36.890.000	2,40811E+14	28-06-2024	32.735.720	36.890.000	-	-
7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Hot Plate	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.A.532111	10.060.000	10.060.000	21 Juni s/d 26 Juni 2024	PL.02.01.22C.06.24.320	20 June 2024	10.060.000	6	PT. New Praktika Alkesindo	0752 5590 2160 6000	jalan ngagel jaya utara, 04, 19, pucang sewu, gubeng, kota surabaya, jawa timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.141 / 26 Juni 2024	00264A	26-06-2024	36.890.000	2,40811E+14	28-06-2024	32.735.720	36.890.000	-	-
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Desicator	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.RAB.001.051.A.532111	3.110.000	3.110.000	20 Agustus s/d 27 Agustus 2024	B-PL.02.01.22C.08.24.426	18 August 2024	3.110.000	8	PT. Cahaya Prima Lestari	0024 6546 1843 2000	Jl Pangandaran Raya, 51, Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.08.24.197 / 23 Agustus 2024	00365A	27-08-2024	3.108.000	2,40811E+14	29-08-2024	2.758.000	3.108.000	-	-
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan AC	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	8.950.000	8.950.000	21 Maret s/d 27 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.170	20 March 2024	8.950.000	7	CV. Asya Jaya Mandiri	0990 4985 2973 1000	Mahligai Permai I Blok A No.05 RT.028 RW. Sungai Lulut, Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.72 / 22 Maret 2024	00118A	26-03-2024	8.950.000	2,40811E+14	28-03-2024	7.942.117	8.950.000	-	-
10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Karpet	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	6.200.000	6.200.000	22 Maret s/d 27 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.171	20 March 2024	6.200.000	6	Mubarak Solution	6372 0218 0885 0005	Brigjen Hasan Basri Komp Griya Lokpaikat asri Kab. Tapin Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.65 / 27 Maret 2024	00123A 00183/KW/690485/2024	27-03-2024	6.200.000	2,40811E+14	28-03-2024	6.200.000	6.200.000	-	-
11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Dehumidifier	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	6.350.000	6.350.000	17 Juni s/d 25 Juni 2024	B-PL.02.01.22C.06.24.298	05 June 2024	6.350.000	9	CV. Solusi Asya Prima	0019 6093 7951 1000	Jl S Parman, 47 B, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.121 / 21 Juni 2024	00245A	21-06-2024	6.350.000	2,40811E+14	25-06-2024	5.634.910	6.350.000	-	-
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Mesin Penghancur Kertas	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	13.200.000	13.200.000	13 Mei s/d 27 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.259	10 May 2024	13.200.000	15	CV. Solid Media Sejahtera	0636 2402 0250 3000	Jl. Gatot Subroto-Ruko Silandak,9, Purwiyoso, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.05.24.104 / 21 Mei 2024	00186A	27-05-2024	13.200.000	2,40811E+14	29-05-2024	11.654.054	13.200.000	-	-
13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Kursi Cafe untuk Pameran	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	3.400.000	3.400.000	17 Mei s/d 28 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.264	16 May 2024	3.400.000	12	CV. Dwi Pratama	01.585.161 1-731.000	Jl. Sudimampir No.15 RT.18	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.05.24.111 / 27 Mei 2024	00199A	29-05-2024	3.400.000	2,40811E+14	31-05-2024	3.017.117	3.400.000	-	-
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Kursi Roda	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	3.400.000	3.400.000	13 Mei s/d 27 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.258	10 May 2024	3.400.000	15	PT. Usaha PutraSejati Sukses	80.216.063 0-416.000	Rukan Crown Blok A No.35 Green Lake City Petir Cipondoh, Kota Tangerang Banten	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.05.24.107 / 21 Mei 2024	00187A	27-05-2024	3.400.000	2,40811E+14	29-05-2024	3.001.802	3.400.000	-	-
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Filling Cabinet	5 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	21.500.000	21.500.000	22 Maret s/d 27 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.172	21 March 2024	21.500.000	6	CV. Dwi Pratama	01.585.161 1-731.000	Jl. Sudimampir No.15 RT.18	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.75 / 27 Maret 2024	00121A	26-03-2024	34.700.000	2,40811E+14	28-03-2024	30.792.342	34.700.000	-	-
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Kursi Kerja	6 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	13.200.000	13.200.000	22 Maret s/d 27 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.172	21 March 2024	13.200.000	6	CV. Dwi Pratama	01.585.161 1-731.000	Jl. Sudimampir No.15 RT.18	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.75 / 27 Maret 2024	00121A	26-03-2024	34.700.000	2,40811E+14	28-03-2024	30.792.342	34.700.000	-	-
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Lampu UV	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	2.465.000	2.465.000	20 Juni s/d 26 Juni 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.283	19 June 2024	2.464.200	7	PT. New Praktika Alkesindo	0752 5590 2160 6000	jalan ngagel jaya utara, 04, 19, pucang sewu, gubeng, kota surabaya, jawa timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.138 / 26 Juni 2024	00262A	26-06-2024	2.464.200	2,40811E+14	28-06-2024	2.186.700	2.464.200	-	-
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Locker	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	10.900.000	10.900.000	20 Juni s/d 26 Juni 2024	B-PL.02.01.22C.06.24.317	19 June 2024	10.900.000	7	PT. Edu Putra Persada	0953 8976 0451 2000	Ruko Mataram Plaza D-9 Jl. MT. Haryono No.427-429, Jagalan, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.135 / 25 Juni 2024	00261A	26-06-2024	10.900.000	2,40811E+14	28-06-2024	9.672.523	10.900.000	-	-
19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Charger Box	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAB.002.053.A.532111	3.534.000	3.534.000	20 Juni s/d 26 Juni 2024	B-PL.02.02.22C.06.24.150	26 June 2024	3.534.000	7	Eko Poernomo	6310 0215 0575 0124	Transmigrasi KM 5, Sari Gadung, Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.06.24.150 / 26 Juni 2024	00276A	26-06-2024	3.534.000	2,40811E+14	28-06-2024	3.136.027	3.534.000	-	-

20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Printer	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	16.206.000	16.206.000	15 Maret s/d 26 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.150	14 March 2024	16.206.000	12	PT. Detoda Makmur Sejahtera	77.399.143.5-009.000	GG.Pala/26 No., Jakarta Timur, Lubang Buaya Cipayung	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.55 / 25 Maret 2024	00120A	26-03-2024	30.081.000	2.40811E+14	28-03-2024	26.693.500	30.081.000	-	-	
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Scanner	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	13.875.000	13.875.000	15 Maret s/d 26 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.150	14 March 2024	13.875.000	12	PT. Detoda Makmur Sejahtera	77.399.143.5-009.000	GG.Pala/26 No., Jakarta Timur, Lubang Buaya Cipayung	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.55 / 25 Maret 2024										
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Tablet	1 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	17.300.000	17.300.000	20 Juni s/d 25 Juni 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.284	13 May 2024	17.300.000	6	PT. Asya Jaya Mandiri	0990.4985.2973.1000	Mahligai Permai I Blok A No.05 RT.028 RW. Sungai Lutut, Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.128 / 20 Juni 2024	00244A	21-06-2024	17.300.000	2.40811E+14	25-06-2024	15.351.802	17.300.000	-	-	
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Laptop	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	16.299.800	16.299.800	18 Maret s/d 27 Maret 2024	B-PL.02.01.22C.03.24.157	15 March 2024	16.299.800	10	PT. Karya Abadi Solusindo	76.636.913.6-029.000	Jalan KH. Hasyim Ashari No.29-29A Lt.2 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat DKI Jakarta	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.59 / 25 Maret 2024	00119A	26-03-2024	16.299.800	2.40811E+14	28-03-2024	14.464.237	16.299.800	-	-	
24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Laptop	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	29.200.000	29.200.000	28 Mei s/d 31 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.05.24.282	27 May 2024	29.200.000	4	CV. Cahaya Bulan Cakrawala	0022.3754.9773.2000	Jl. Pinus 2 Komplek Pinus Indah No.30 RT.002 RW.003, Cempaka, 30 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.05.24.114 / 31 Mei 2024	00213A	05-06-2024	29.200.000	2.40811E+14	07-06-2024	25.911.711	29.200.000	-	-	
25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Harddisk Eksternal	2 Unit	E-Purchasing	063.01.DR.3165.CAN.001.051.A.532111	3.520.000	3.520.000	25 Juni s/d 28 Juni 2024	B-PL.02.01.22C.06.24.329	24 June 2024	3.520.000	4	CV. Cahaya Bulan Cakrawala	0022.3754.9773.2000	Jl. Pinus 2 Komplek Pinus Indah No.30 RT.002 RW.003, Cempaka, 30 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.144 / 26 Juni 2024	00263A	26-06-2024	3.520.000	2.40811E+14	28-06-2024	3.123.603	3.520.000	-	-	
26	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Gimnick	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.BDC.001.051.A.521811	19.349.000	19.349.000	08 Maret s/d 15 Maret 2024	PL.02.01.22C.02.24.116	07 March 2024	19.349.000	8	CV. Aneka Sumber Rezeki	94.479.751.3-618.000	Jl Babatan GG 2 No.27B RT.001 RW.002 Babatan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.03.24.52 / 15 Maret 2024	00102A	21-03-2024	19.349.000	2.40811E+14	25-03-2024	17.170.059	19.349.000	-	-	
27	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Produk Informasi Poster	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.BMB.001.051.A.521811	1.992.000	1.992.000	22 April s/d 06 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.04.24.237	19 April 2024	1.992.000	15	PT. Grafika Wangi Kalimantan	0011.4154.8673.1000	Jl As Musyaffa,16, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.04.24.96 / 29 April 2024	00167A	06-05-2024	6.991.800	2.40811E+14	08-05-2024	6.172.941	6.991.800	-	-	
28	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Produk Informasi Leaflet	2 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.BMB.001.051.A.521811	5.000.000	4.999.800	22 April s/d 06 Mei 2024	B-PL.02.01.22C.04.24.237	19 April 2024	4.999.800	15	PT. Grafika Wangi Kalimantan	0011.4154.8673.1000	Jl As Musyaffa,16, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.04.24.96 / 29 April 2024	00167A	06-05-2024	6.991.800	2.40811E+14	06-05-2024	6.172.941	6.991.800	-	-	
29	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan SMS Blast	4 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.BMB.001.051.A.521811	5.500.000	5.500.000	28 Februari s/d 19 Agustus 2024	B-PL.02.01.22C.02.24.108	20 February 2024	5.494.500	173	CV. Fast Media Solusindo	85.736.104.2-643.000	Grand Surya C5 No.6 Dukuhtengah, buduran Kab. Sidoarjo Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.08.24.190 / 27 Agustus 2024	00368A	28-08-2024	5.494.500	2.40811E+14	30-08-2024	4.851.000	5.494.500	-	-	
30	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Pengujian Pangan Sederhana	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.056.A.521811	33.794.000	7.737.000	15 Februari s/d 29 Februari 2024	B-PL.02.01.22C.02.24.91	13 February 2024	7.736.700	15	PT. Summa Prosperi	0313.3544.2551.7000	Jl Bukit Raya, 6, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.02.24.22 / 26 Februari 2024	00080A	07-03-2024	6.865.450	2.40811E+14	13-03-2024	7.736.700	6.865.450	-	-	
31	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Test Kit Pengujian Pangan Sederhana	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.056.A.521811		5.444.550	26 Juni s/d 01 Juli 2024	PL.02.01.22C.06.24.135	25 June 2024	5.444.550	6	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl Pangandaran Raya, 51, Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.153 / 26 Juni 2024	00279A	26-06-2024	5.444.550	2.40811E+14	28-06-2024	4.831.425	5.444.550	-	-	
						20.612.700		18 September s/d 26 September 2024	B-PL.02.01.22C.09.24.480	12 September 2024	20.612.700	9	PT. Summa Prosperi	0313.3544.2551.7000	Jl Bukit Raya, 6, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.09.24.201 / 26 September 2024	00419A	26-09-2024	20.612.700	2.40811E+14	30-09-2024	18.291.450	20.612.700	-	-	
31	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Alat Gelas Rapid Pengujian Obat	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.056.A.521811	12.375.000	6.575.085	26 Juni s/d 01 Juli 2024	PL.02.01.22C.06.24.134	25 June 2024	6.575.085	6	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl Pangandaran Raya, 51, Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.06.24.156 / 26 Juni 2024	00278A	26-06-2024	6.575.085	2.40811E+14	28-06-2024	5.834.647	6.575.085	-	-	
						5.799.750		20 Agustus 2024 s/d 27 Agustus 2024	B-PL.02.01.22C.08.24.425	18 August 2024	5.799.750	8	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl Pangandaran Raya, 51, Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.08.24.194 / 23 Agustus 2024	00366A	27-08-2024	5.799.750	2.40811E+14	29-08-2024	5.146.625	5.799.750	-	-	
32	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Reagent Rapid Pengujian Obat	1 Paket	E-Purchasing	063.01.DR.3165.PDD.001.056.A.521811	13.240.000	2.027.100	17 Juli s/d 05 September 2024	B-PL.02.01.22C.07.24.364	08 July 2024	2.027.100	51	PT. Smart Lab Indonesia	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno Bangunan Multi Guna, M/36, Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.08.24.182 / 12 Agustus 2024	00341A	21-08-2024	2.027.100	2.40811E+14	23-08-2024	1.825.850	2.027.100	-	-	
						4.707.788		17 Juli s/d 05 September 2024	B-PL.02.01.22C.07.24.365	08 July 2024	4.707.788	51	PT. Smart Lab Indonesia	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno Bangunan Multi Guna, M/36, Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.08.24.185 / 12 Agustus 2024	00342A	21-08-2024	4.707.788	2.40811E+14	23-08-2024	4.233.938	4.707.788	-	-	
						6.504.600		18 September s/d 26 September 2024	B-PL.02.01.22C.09.24.481	12 September 2024	6.504.600	9	PT. Summa Prosperi	0313.3544.2551.7000	Jl Bukit Raya, 6, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	B-PL.02.01.22C.09.24.204 / 26 September 2024	00420A	26-09-2024	6.504.600	2.40811E+14	30-09-2024	5.772.100	6.504.600	-	-	
33	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Barang Cetakan Kuitansi Umum	1 Paket	Pengadaan Langsung	063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811	583.000	582.400	12 Februari 2024	B-PL.02.02.22C.02.24.110	12 Februari 2024	582.400	1	CV. Bintang 77	-	-	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.02.24.110 / 12 Februari 2024	00046A 00008/KW/690485/2024	22-02-2024	22.965.108	2.40811E+14	22-02-2024	22.965.108	22.965.108	-	-	
34	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan ATK	2 Paket	E-Purchasing	063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811	28.000.000	17.086.500	27 March 2024	B-PL.02.02.22C.03.24.78	27 March 2024	17.086.500	1	CV. Andhika	16.164.042.0-734.000	Jl Raya Kampung Baru No.014 Ds Bersujud Rt.003 Rw Kampung Baru, Simpang Empat	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.03.24.78 / 27 Maret 2024	00124A 00184/KW/690485/2024	28-03-2024	17.086.500	2.40811E+14	28-03-2024	17.086.500	17.086.500	-	-	
					063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811	28.000.000	10.913.000	25 June 2024	PL.02.02.22C.06.24.147	25 June 2024	10.913.000	1	CV. Andhika	16.164.042.0-734.000	Jl Raya Kampung Baru No.014 Ds Bersujud Rt.003 Rw Kampung Baru, Simpang Empat	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.06.24.147 / 25 Juni 2024	00280 A 00460/KW/690485/2024	27-06-2024	23.569.940	2.40811E+14	27-06-2024	23.569.940	23.569.940	-	-	
35	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Barang-Barang Alat Rumah Tangga	1 Paket	Pengadaan Langsung	063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811		5.499.977	29 February 2024	PL.02.01.22C.02.24.44	29 February 2024	5.499.977	1	CV. GS Express	-	-	-	-	100	-	PL.02.01.22C.02.24.44 / 29 Februari 2024	00073 A 00109/KW/690485/2024	29-02-2024	13.933.027	2.40811E+14	29-02-2024	13.933.027	13.933.027	-	-	
35	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Barang-Barang Alat Rumah Tangga	1 Paket	Pengadaan Langsung	063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811		500.000	18 Maret 2024	B-PL.02.02.22C.03.24.62	18 Maret 2024	500.000	1	Mentari	-	-	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.03.24.62 / 18 Maret 2024	00117 A 00155/KW/690485/2024	26-03-2024	17.893.229	2.40811E+14	26-03-2024	17.893.229	17.893.229	-	-	

37	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan Computer Supplies	1 Paket	E-Purchasing	063.01.WA.6384.EBA.994.002.A.521811	12.000.000	12.000.000	20 Juni 2024	PL.02.02.22C.06.24.132	20 Juni 2024	12.000.000	1	CV. Andhika	16.164.042.0-734.000	JI Raya Kampung Baru No.014 Ds Bersujud Rt.003 Rw Kampung Baru, Simpang Empat	-	-	100	-	B-PL.02.02.22C.06.24.132 / 20 Juni 2024	00251 A 00455/KW/690485/2024	24-06-2024	20.769.000	2,40811E+14	24-06-2024	20.769.000	20.769.000	-	-
----	---	-----------------------------	---------	--------------	-------------------------------------	------------	------------	--------------	------------------------	--------------	------------	---	-------------	----------------------	---	---	---	-----	---	---	------------------------------	------------	------------	-------------	------------	------------	------------	---	---

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
 Laporan Realisasi Anggaran
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
 Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.323.155.000	2.320.118.957	1.938.434.000	1.822.350.661	8.869.500.000	369.497.000	13.131.089.000	4.511.966.618
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	2.323.155.000	2.320.118.957	1.938.434.000	1.822.350.661	8.869.500.000	369.497.000	13.131.089.000	4.511.966.618

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	-
	TOTAL	0	0	-

Tabel 37**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	76,24	102,62%
2	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,42	97,49	107,82%
3	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,82	100	122,22%
4	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89	94,8	106,52%
5	Indeks Profesionalitas ASN	91,15	86,67	95,09%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laporan Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Selatan	Obat	4158
		Obat Tradisional	1274
		Obat Kuasi	188
		Suplemen Kesehatan	754
		Kosmetik	5965
		Pangan	5931

Penyelenggaraan Kearsifan

ARTI, 2 - 23 JANUARI 2022

PENGAWA



RAPAT EVALUASI NASIONAL

BADAN

Optimalisasi
B POM set

udkan
045

BerAKHLAK **#bangga melayani bangsa**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**KODIM 1022
TANAH BUMBU**



0838-2551-0434

@ f X v bpom.tanahbumbu

tanahbumbu.pom.go.id